



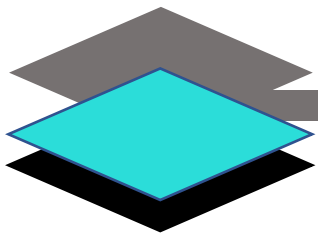
BKN
BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

Diterbitkan oleh: Badan Kepegawaian Negara

BUKU STATISTIK ASN

DESEMBER 2019

BOLEH DIKUTIP DENGAN MENYEBUTKAN SUMBER
COPYRIGHT © 2019 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA



BUKU STATISTIK PEGAWAI NEGERI SIPIL DESEMBER 2019

CIVIL SERVANT STATISTICS BOOK DECEMBER 2019

Diterbitkan oleh : Badan Kepegawaian Negara

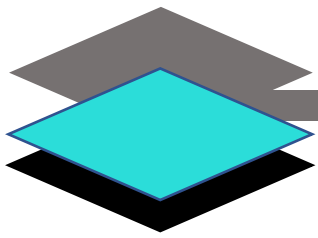
Published by : National Civil Service Agency (NCSA)

Sumber : Kedeputian Bidang Sistem Informasi Kepegawaian BKN

Source : Deputy of Civil Service Information System NCSA

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

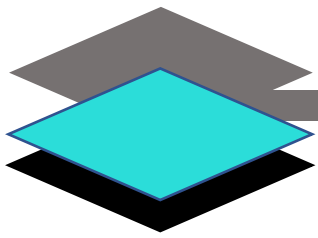


KATA PENGANTAR

Badan Kepegawaian Negara sebagai Pembina Kepegawaian secara nasional sesuai amanat dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara maka dalam hal ini kebutuhan akan data Pegawai Negeri Sipil yang akurat, terintegrasi dan terkini sangat penting. Data PNS dikelola oleh BKN sebagai database nasional dimana data tersebut menjadi acuan dalam proses kepegawaian oleh seluruh instansi. Oleh karena itu Badan Kepegawaian Negara dalam hal ini melalui Kedeputian Bidang Sistem Informasi Kepegawaian mengeluarkan buku statistik Pegawai Negeri Sipil, yang mana pada edisi Desember 2019 ini menggambarkan profil PNS pada periode Juli – Desember 2019.

Informasi dalam buku statistik ini disajikan dalam bentuk tabel dasar, disertai penjelasan secara deskriptif pada variabel pokok PNS, seperti jumlah, sebaran menurut jenis kelamin, kelompok umur, pangkat/golongan, pendidikan, jabatan dan sejenisnya. Statistik PNS juga disajikan dalam bentuk elektronik diterbitkan setiap triwulan. Informasi secara elektronik dapat diakses melalui web dengan alamat <https://eis.bkn.go.id>.

Kami menyadari dalam penyusunan buku ini masih jauh dari yang sempurna, untuk itu diharapkan saran dan kritik yang dapat meningkatkan kualitas data dan informasi dari buku statistik ini. Akhir kata, kami harapkan buku Statistik PNS ini bermanfaat bagi pengguna data dan dapat digunakan untuk pengambilan kebijakan.



PREFACE

Badan Kepegawaian Negara as mandated in Law No. 5 of 2014 on State Civil Apparatus need accurate, integrated and up to date data Civil Servants, so the data is become so important. Data Civil Servants managed by BKN as a national database where the data is a reference in the process of personnel by all agencies. Therefore, BKN in this case by the Deputy of Civil Service Information System issued a Civil Servants statistics book, which in December 2019 edition describes the profile of civil servants in the period July – December 2019.

Information in this book publication is presented in tabular form, with descriptive explanation on main Civil Servants variables. Such as number and distribution of Civil Servants at gender, general group, rank, education, position, etc. Civil Servants Statistic is presented in electronic form as well to published every quarter. The information can be accessed electronically at <https://eis.bkn.go.id>.

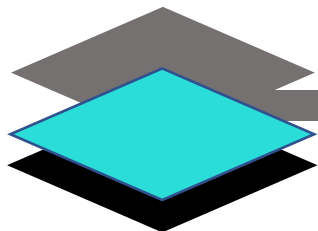
We realized that this book publication is not close to perfection, For the purpose, any suggestion and criticism as an input to improve the quality of data and information from this publication book. Finally, we hope this publication book would be useful for the data users and could be the reference for the policy making.

Jakarta, 29 February 2020

Deputi Bidang Sistem Informasi Kepegawaian

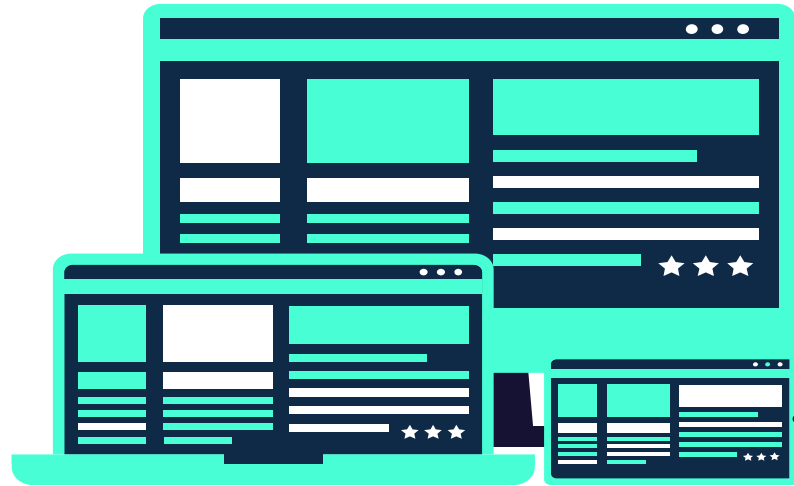
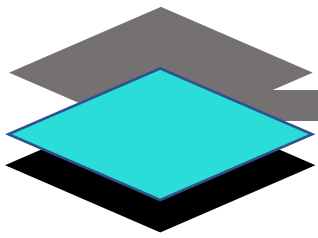
Deputy of Civil Service Information System

SUHARMEN, S.Kom, MSi



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	5
1. PERTUMBUHAN JUMLAH PNS	8
2. PERTUMBUHAN JUMLAH PNS BERDASARKAN JENIS KELAMIN	9
3. JUMLAH PNS BERDASARKAN JENIS INSTANSI DAN GENDER	10
4. JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN.....	11
5. JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN JABATAN	14
6. JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN GOLONGAN RUANG	16
7. JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	18
8. JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN USIA.....	19
9. LAYANAN PENETAPAN NIP	24
10. LAYANAN KENAIKAN PANGKAT	27
11. GRAFIK PENILAIAN KINERJA PNS	30
12. GRAFIK LAYANAN PEMBERHENTIAN(PENSIUN)	31
13. PELAMAR SSCN 2018 BERDASARKAN FORMASI	33
14. LAYANAN PEREMAJAAN	38

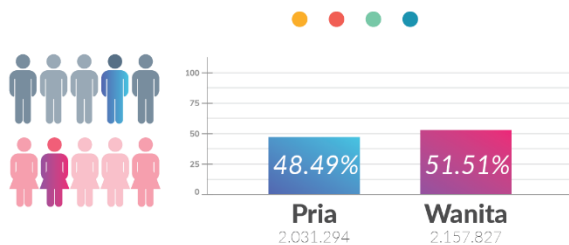


DATA UMUM PEGAWAI NEGERI SIPIL

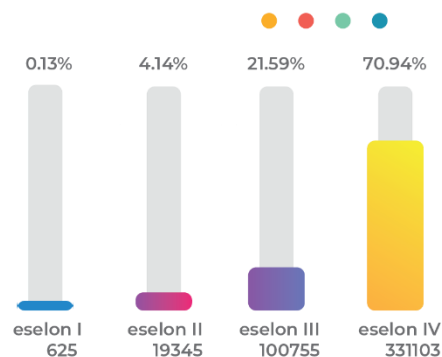
GENERAL DATA OF CIVIL SERVICE

Statistik Pegawai Negeri Sipil Per Desember 2019

JENIS KELAMIN



ESELON



JENIS JABATAN

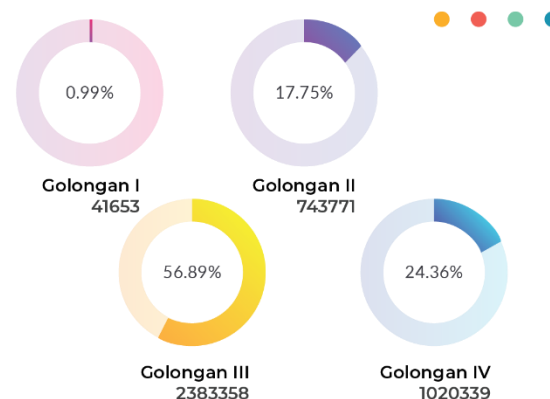


4.189.121

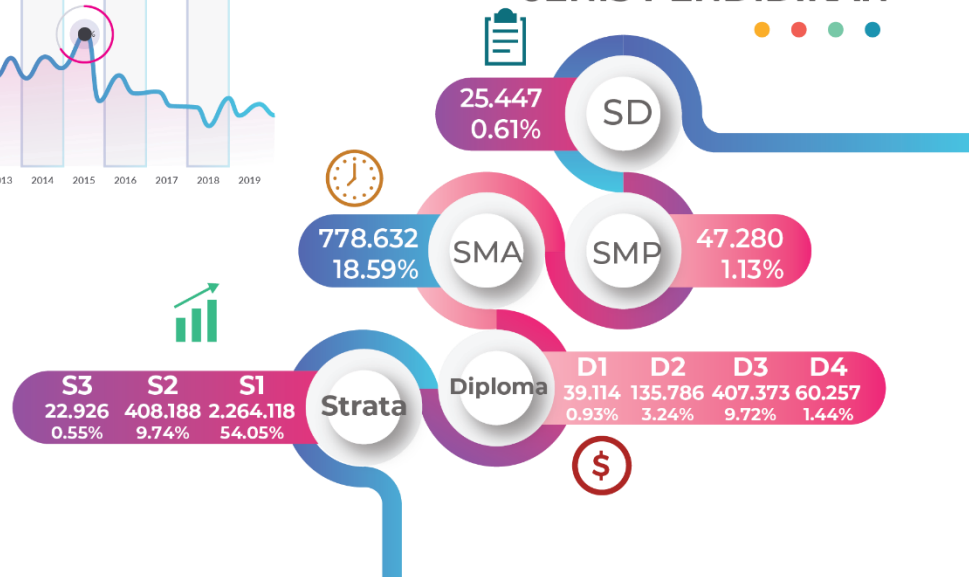
jumlah pns per desember 2019

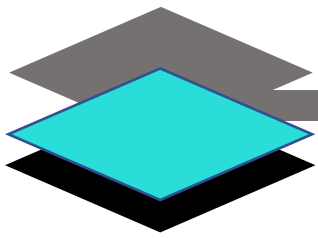


GOLONGAN

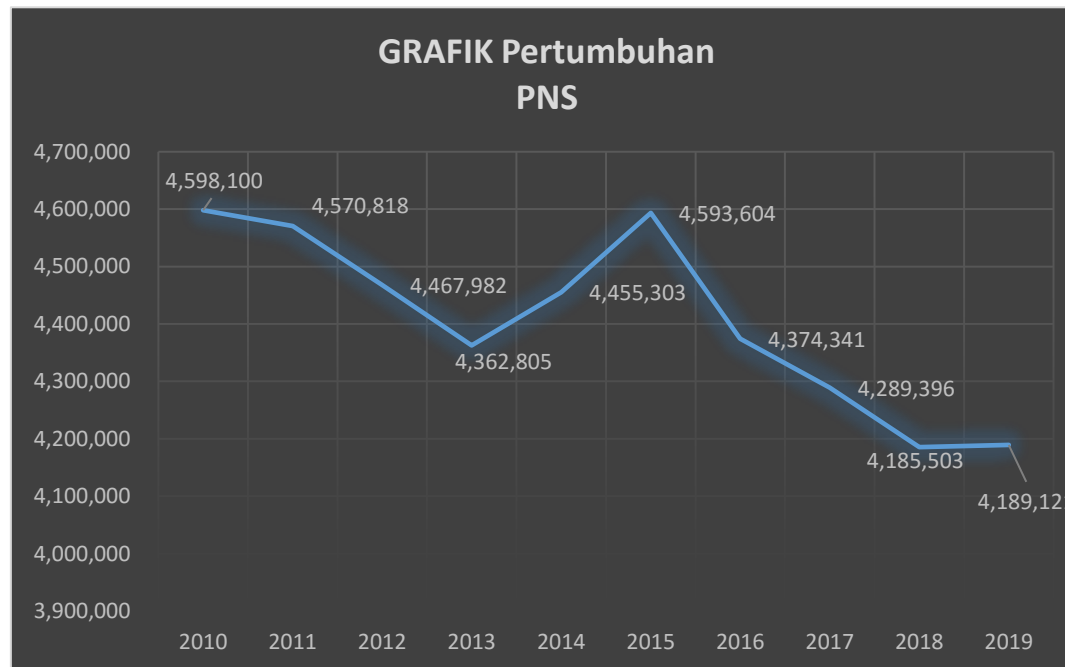


JENIS PENDIDIKAN

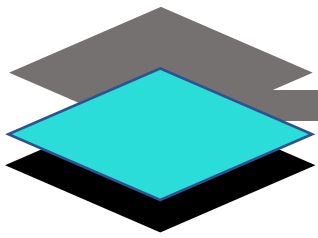




1. PERTUMBUHAN JUMLAH PNS



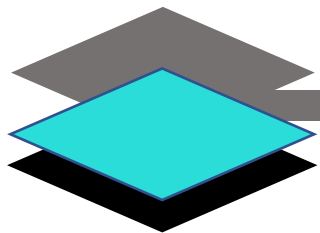
PNS pada 31 Desember 2019 berjumlah 4.189.121 orang dimana pada tahun 2015 hingga Desember 2018 jumlah PNS mengalami penurunan, hal ini dikarenakan banyaknya jumlah PNS yang pensiun dan moratorium PNS selama 2 (dua) tahun, yang kemudian dilanjutkan dengan kenaikan jumlah PNS pada Desember 2019 sebesar 0,09%.



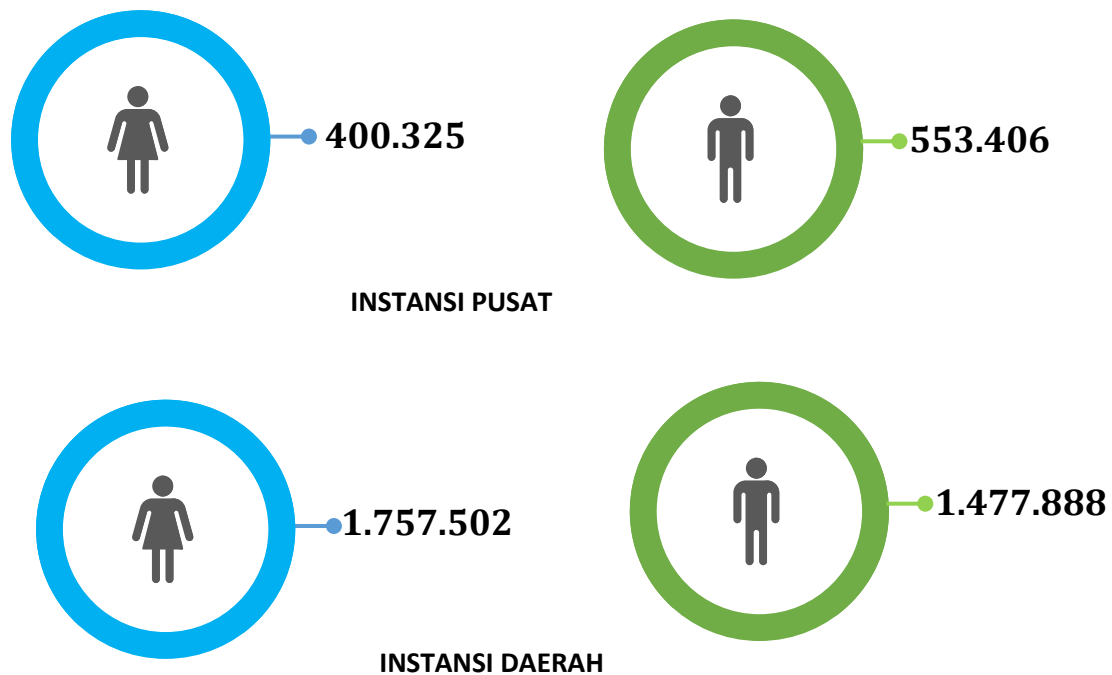
2. PERTUMBUHAN JUMLAH PNS BERDASARKAN JENIS KELAMIN



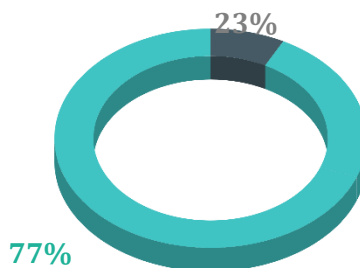
PNS pada 31 Desember 2019 berjumlah 4.189.121, perbandingan jumlah PNS pria dan wanita pada desember 2019 adalah PNS pria sejumlah 2.031.294 orang atau 48,49% sedangkan jumlah PNS wanita adalah 2.157.827 orang atau 51,51% sehingga dapat disimpulkan bahwa selisih perbandingan jumlah PNS Wanita adalah 0,03% lebih banyak daripada jumlah PNS Pria.

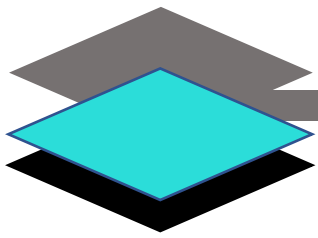


3. JUMLAH PNS BERDASARKAN JENIS INSTANSI DAN GENDER

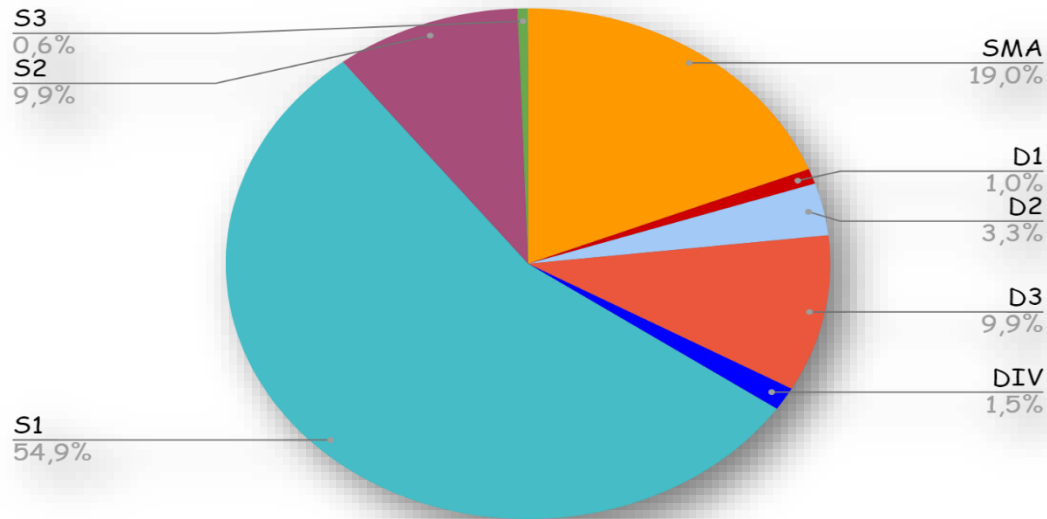


2019	
Instansi Daerah	3.235.390
Pusat	953.371





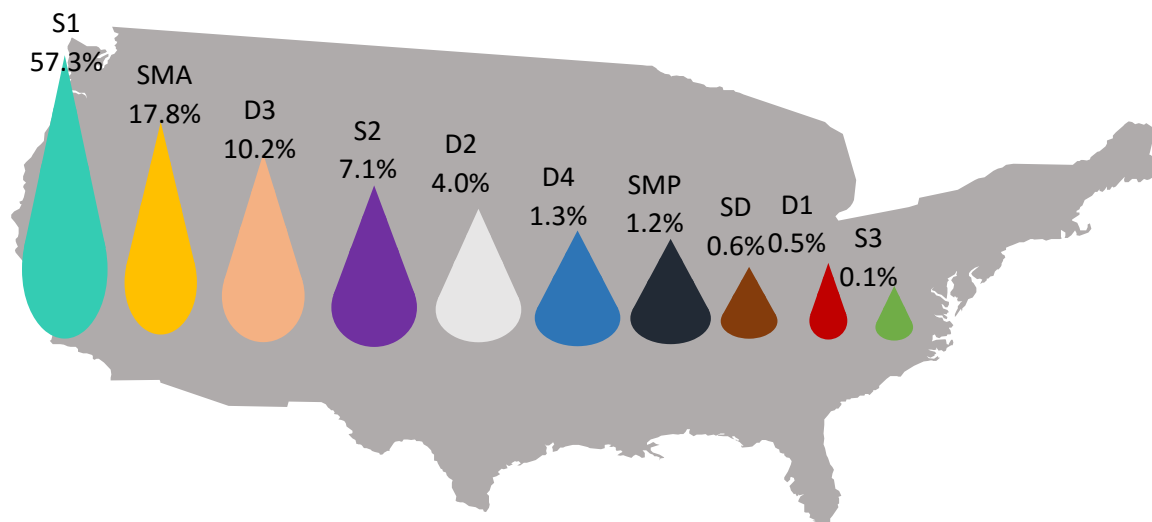
4. JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN



2019

SMA	778.632
D1	39.114
D2	135.786
D3	407.373
D4	60.257
S1	2.254.111
S2	408.188
S3	22.926

Tingkat pendidikan Sarjana (S-1) merupakan tingkat pendidikan mayoritas dari PNS dengan persentase sebesar 54.9% atau sejumlah 2.254.111 orang yang diikuti dengan tingkat pendidikan SLTA dengan persentase 19.0% atau sejumlah 778.632 orang. Untuk tingkat pendidikan S-2 berada pada peringkat ketiga dengan persentase sebesar 9.9% atau sejumlah 408.188 orang, demikian pula untuk peringkat keempat yaitu tingkat pendidikan diploma 3 sebesar 9,9% atau sejumlah 407.373. Adapun untuk tingkat pendidikan S-3 berada pada peringkat terakhir dengan persentase sebesar 0.6% atau sejumlah 22.926 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa target pengembangan pegawai dapat dilakukan pada tingkat pendidikan diploma menjadi sarjana dan tingkat pendidikan yang lebih tinggi.



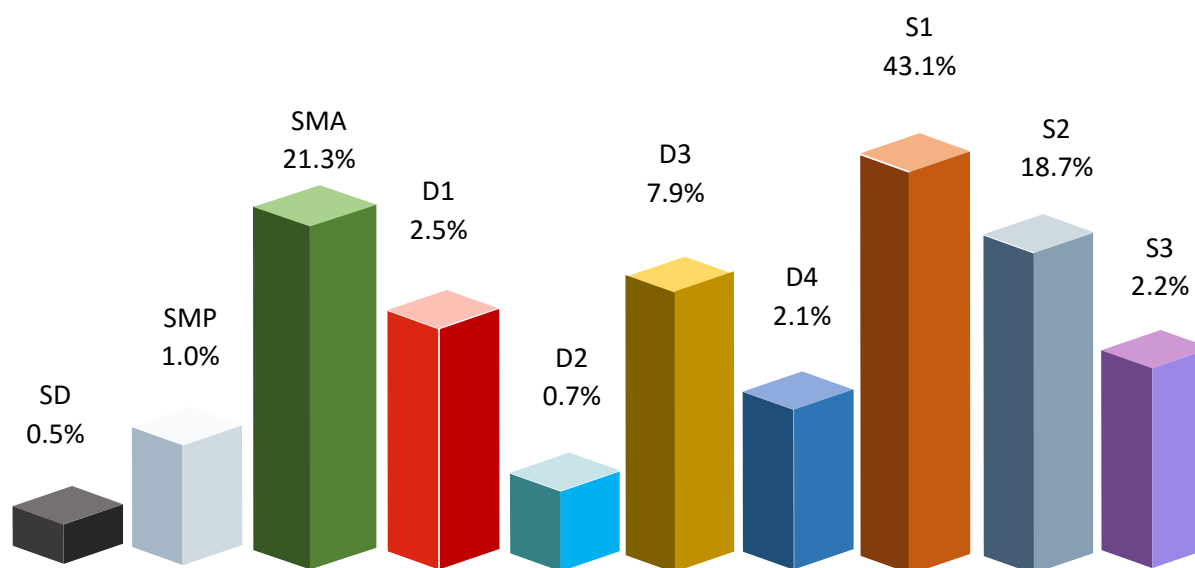
2019

SMA	575,678
D1	15,096
D2	129,563
D3	331,533
D4	40,647
S1	1,852,752
SMP	37,598
SD	20,228
S2	230,303
S3	1,972

Pada Instansi daerah tingkat pendidikan Sarjana (S-1) merupakan tingkat pendidikan mayoritas dari PNS dengan persentase sebesar 57.3% yang diikuti dengan tingkat pendidikan SLTA dengan persentase 17.8%. diikuti dengan tingkat Pendidikan D3 dengan persentase 10.2%. Untuk tingkat pendidikan S-2 berada pada peringkat keempat dengan persentase sebesar 7.1% adapun untuk tingkat pendidikan S-3 berada pada peringkat terakhir dengan persentase sebesar 0.1%.

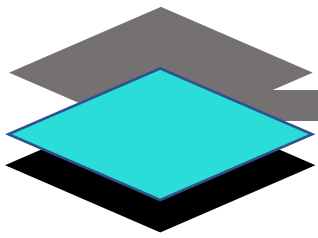
JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN INSTANSI PUSAT

2019

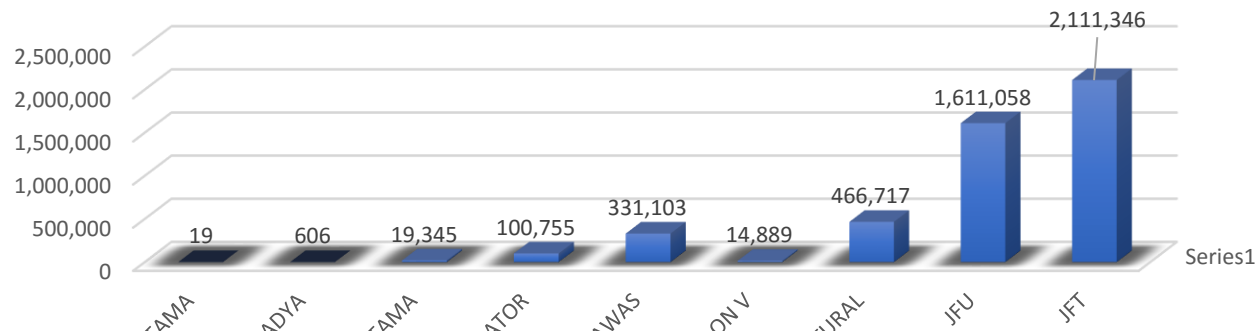


SD	5,219
SMP	9,682
SMA	202,954
D1	24,018
D2	6,223
D3	75,820
D4	19,610
S1	411,366
S2	177,885
S3	20,954

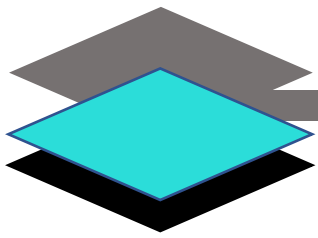
Pada Instansi Pusat tingkat pendidikan Sarjana (S-1) merupakan tingkat pendidikan mayoritas dari PNS dengan persentase sebesar 43.1% yang diikuti dengan tingkat pendidikan SLTA dengan persentase 21.3%. diikuti dengan tingkat Pendidikan S2 dengan persentase 18.7%. Untuk tingkat pendidikan D-3 berada pada peringkat keempat dengan persentase sebesar 7.9% adapun untuk tingkat pendidikan SD berada pada peringkat terakhir dengan persentase sebesar 0.5%. Perbandingan tingkat pendidikan instansi pusat dan daerah untuk tingkat pendidikan D3 dan S1 adalah 1:5, sedangkan tingkat pendidikan SD dan SMP adalah 1: 4. Perbandingan jumlah PNS berdasarkan tingkat pendidikan SMA adalah 1:3, dan untuk tingkat pendidikan D2 adalah 1:25. Perbandingan tingkat pendidikan D4 adalah 1:0,25. Dan untuk perbandingan yang paling terkecil adalah tingkat pendidikan S2 yaitu 1:0,7. Selain itu berdasarkan hasil kesimpulan ditemukan perbandingan yang sangat besar untuk tingkat pendidikan D1 yaitu 3:2 dan S3 sejumlah 10,6:1.



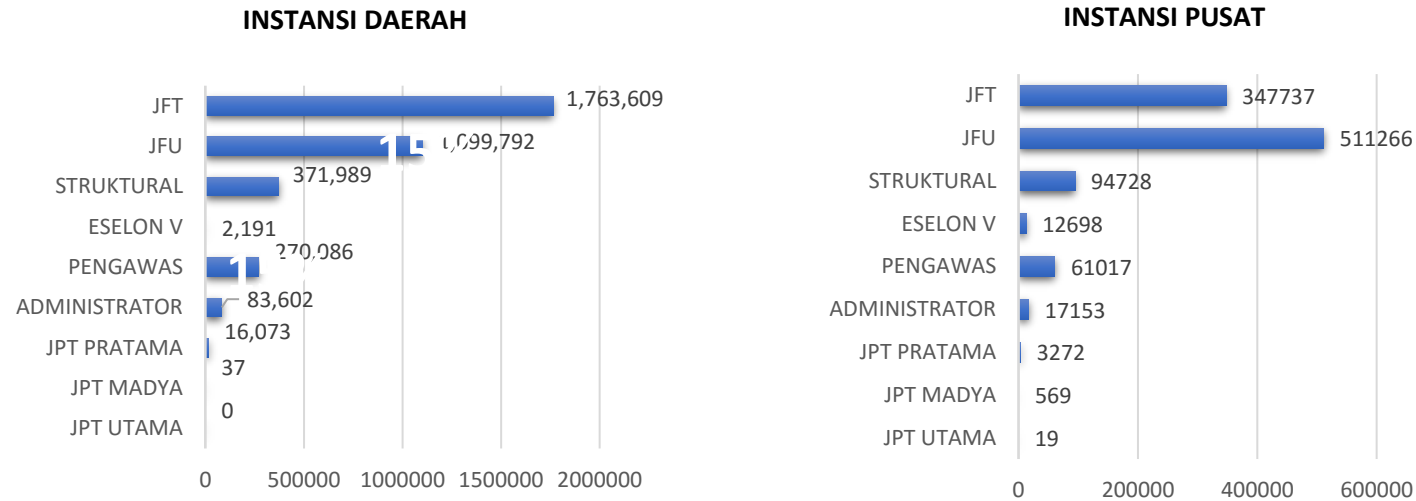
5. JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN JABATAN



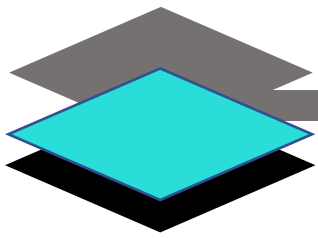
Sebaran PNS berdasarkan jabatan pada Desember 2019 terlihat bahwa Jabatan Fungsional Tertentu mendominasi jumlah tertinggi yaitu 2.111.346 orang atau 50,4% dari keseluruhan jumlah PNS. Peringkat kedua diduduki oleh Jabatan Fungsional Umum sejumlah 1.611.058 orang atau sebesar 38,5% dan sisanya merupakan jabatan struktural yaitu sejumlah 466.717 atau sejumlah 11,1%. Secara detail jumlah sebaran jabatan struktural adalah JPT Utama sejumlah 19 orang, JPT Madya sejumlah 606 orang, JPT Pratama sejumlah 19.345 orang, administrator 100.755 orang, pengawas 331.103 orang dan eselon V sejumlah 14.889 orang.



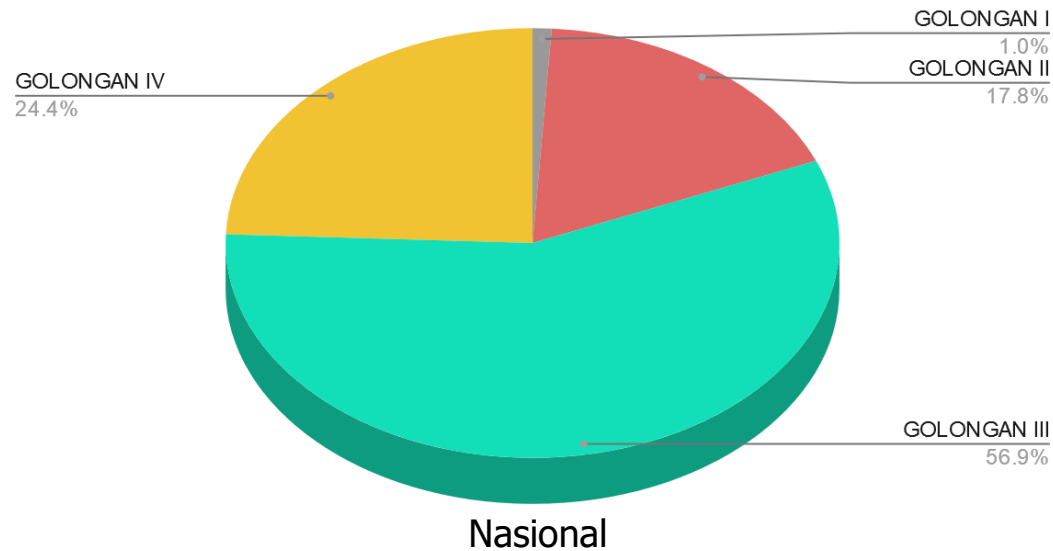
DATA STATISTIK ASN



Perbandingan jumlah PNS berdasarkan jabatan pada instansi pusat dan daerah menunjukkan bahwa persentase PNS menduduki jabatan fungsional tertentu di instansi pusat berbanding instansi daerah adalah 1 : 5, sedangkan untuk jabatan fungsional umum adalah 1 : 4, dan jabatan struktural adalah 1: 4 orang.



6. Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan Ruang



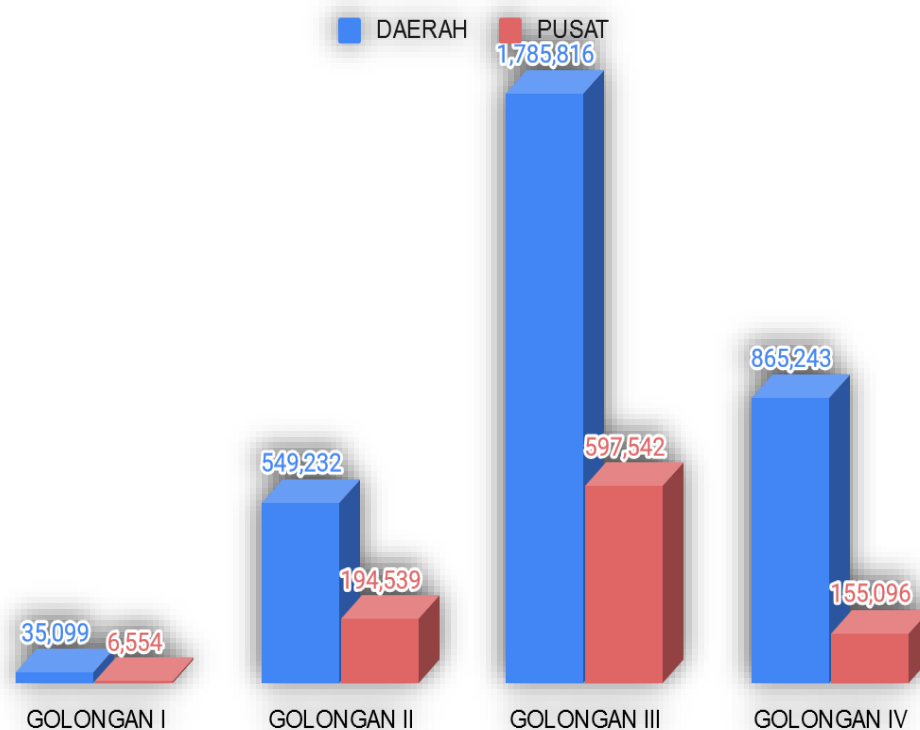
2019

GOLONGAN I	41,653
GOLONGAN II	743,771
GOLONGAN III	2,383,358
GOLONGAN IV	1,020,339

Golongan III merupakan pangkat golongan mayoritas dari PNS dengan persentase sebesar 56.9% atau sejumlah 2.383.358 orang yang diikuti golongan IV dengan persentase 24.4% atau sejumlah 1.020.339 orang. Untuk golongan II berada pada peringkat ketiga dengan persentase sebesar 17.8% atau sejumlah 743.771 orang, demikian pula untuk peringkat terakhir jumlah pegawai berdasarkan golongan yaitu golongan I dengan persentase 1.0% atau sejumlah 41.653.

DATA STATISTIK ASN

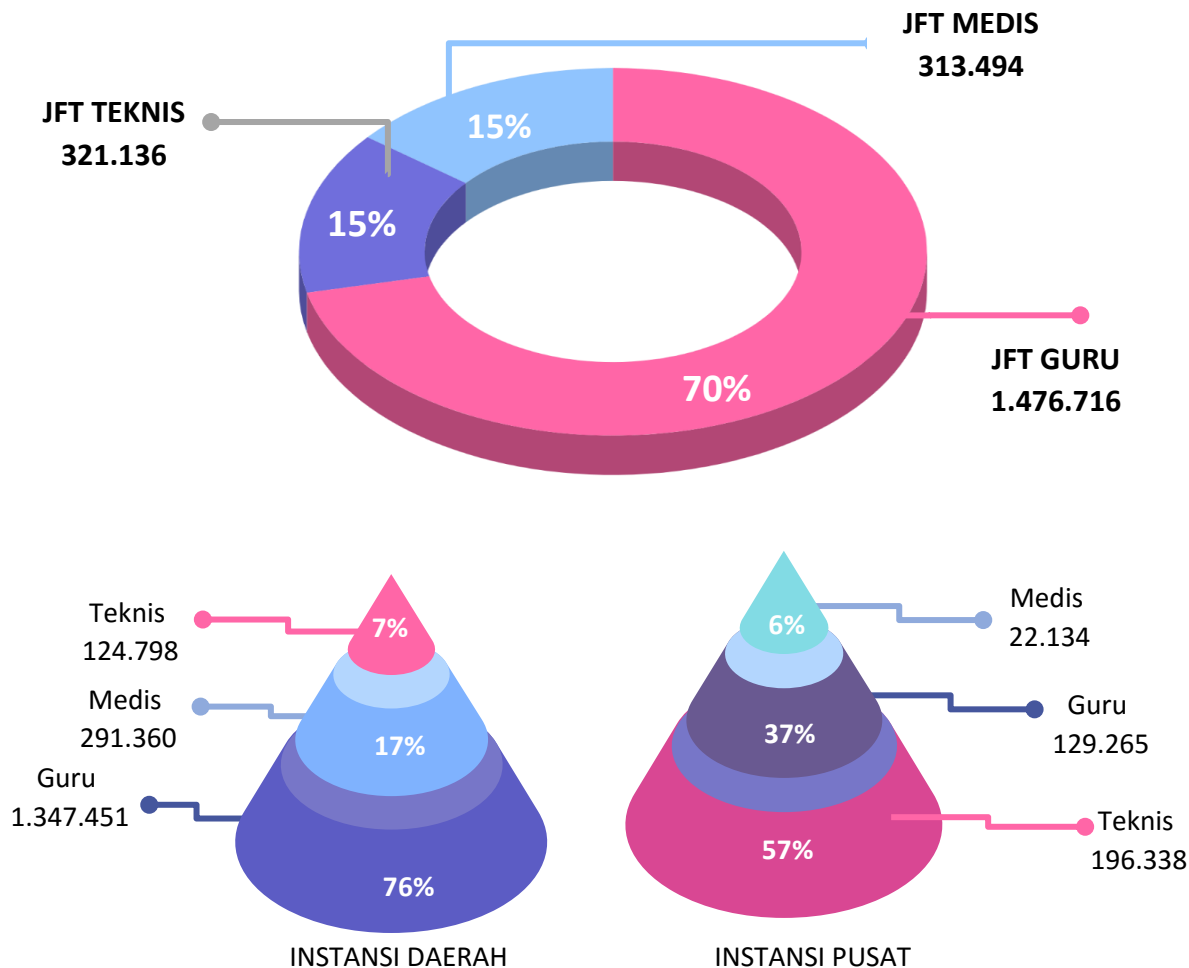
Golongan	DAERAH	PUSAT	TOTAL
IA	1,361	224	1,585
IB	4,518	1,533	6,051
IC	13,154	1,298	14,452
ID	16,066	3,499	19,565
IIA	54,712	38,125	92,837
IIB	110,872	34,113	144,985
IIC	229,197	54,504	283,701
IID	154,451	67,797	222,248
IIIA	409,766	119,244	529,010
IIIB	478,534	172,015	650,549
IIIC	445,266	153,342	598,608
IIID	452,250	152,941	605,191
IVA	492,359	101,012	593,371
IVB	346,143	31,997	378,140
IVC	23,484	11,664	35,148
IVD	2,651	6,788	9,439
IVE	606	3,635	4,241



Sementara itu untuk instansi daerah jumlah PNS berdasarkan Pangkat Golongan didominasi oleh Golongan III dengan jumlah 1.785.816, dan diikuti Golongan IV sejumlah 865.243 orang, dan untuk Golongan I berada di urutan terakhir dengan jumlah 35.099 orang.

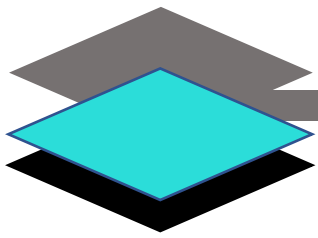
Sementara Instansi Pusat, Golongan III juga mendominasi pangkat/golongan PNS dengan jumlah 597.542 orang, berbeda dengan instansi pusat golongan II menduduki peringkat dua dengan jumlah 194.539 orang dan golongan I juga menduduki peringkat terakhir dengan jumlah 6.554 orang.

7. JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU

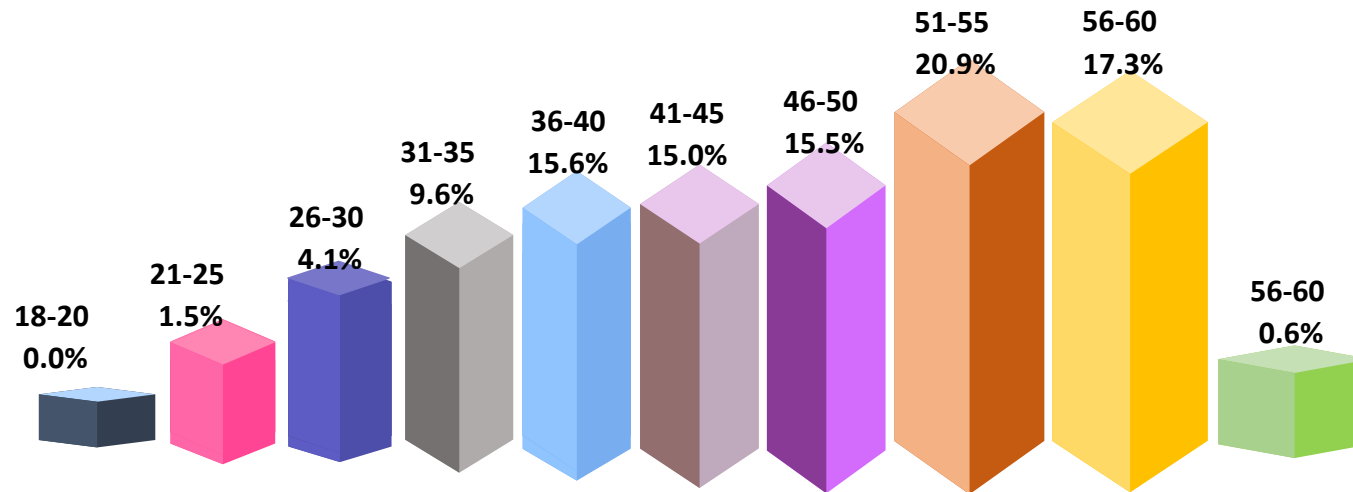


Jumlah PNS berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu didominasi oleh profesi guru dengan jumlah persentase 70 % atau sejumlah 1.476.716 orang, dan diikuti oleh JFT teknis dengan jumlah persentase 15% atau sejumlah 321.136 orang dan JFT tenaga medis sebanyak 15% atau sejumlah 313.494 orang. Sementara itu untuk instansi daerah jumlah PNS berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu didominasi oleh profesi guru dengan persentase 76% atau sejumlah 1.347.451, dan diikuti oleh tenaga medis sebanyak 17% atau sejumlah 291.360 orang, dan untuk profesi teknis berada di urutan terakhir dengan persentase 7% atau sejumlah 124.798 orang.

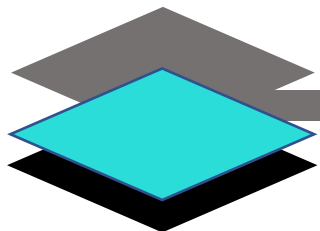
Berbeda halnya dengan Instansi Pusat, Jabatan Fungsional Tertentu didominasi oleh profesi tenaga Teknis dengan persentase 57% atau sejumlah 196.338 orang, diikuti dengan profesi guru dengan persentase 37% atau sejumlah 129.265 orang dan profesi tenaga medis berada pada urutan terakhir dengan persentase 6% atau sejumlah 22.134 orang.



8. JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN USIA

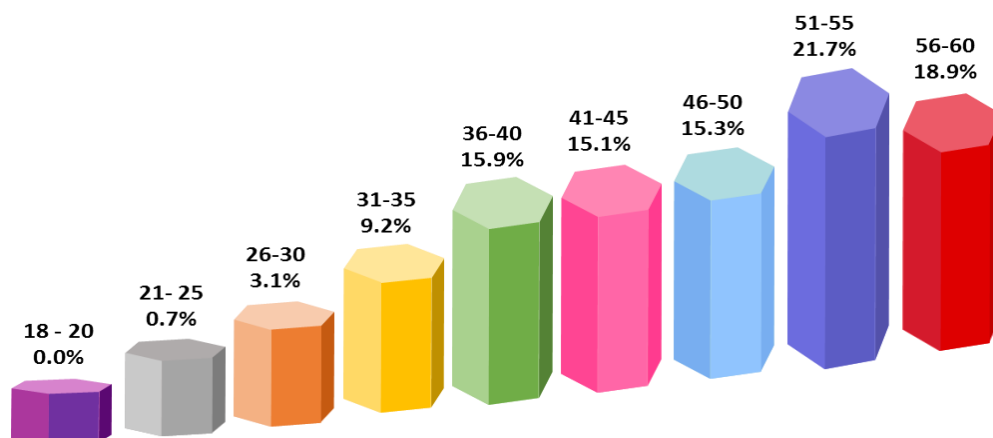


PNS terbanyak berada pada kelompok usia 51 – 55 tahun disusul dengan kelompok usia 56 – 60 tahun. Berdasarkan grafik, terdapat gap yang jauh antara PNS berusia di atas 46 tahun dengan PNS di bawah 46 tahun, sehingga dimungkinkan dalam kurun waktu beberapa tahun kedepan akan ada kesenjangan PNS dimana banyak PNS yang sudah mencapai BUP (Batas Usia Pensiun) namun generasi berikutnya belum cukup matang untuk menggantikan.



DATA STATISTIK ASN

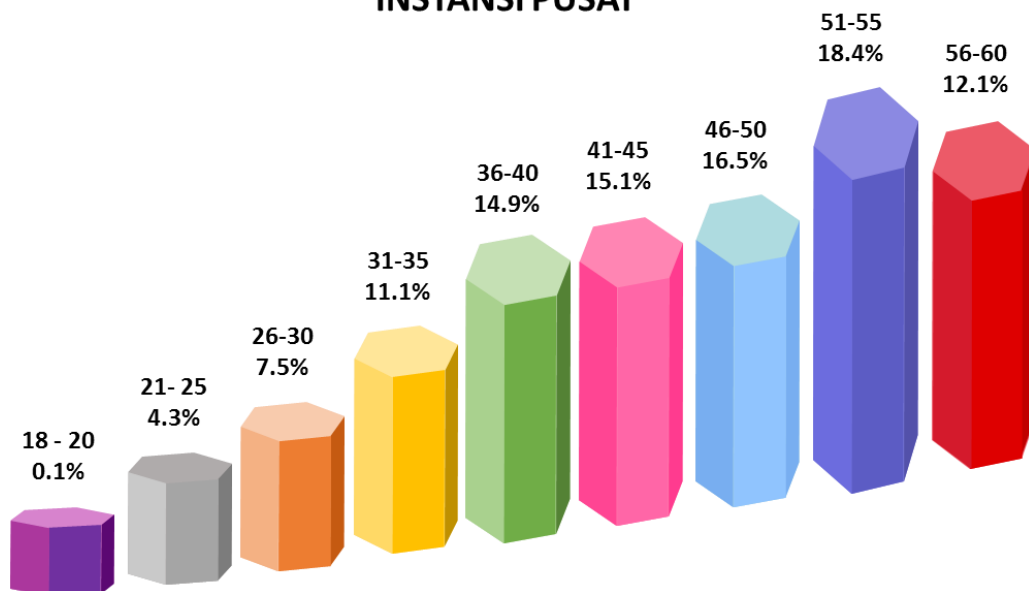
INSTANSI DAERAH



2019

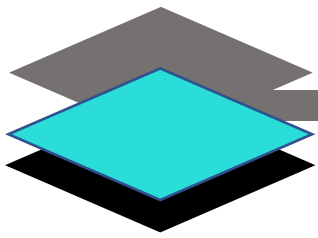
18 - 20	686
21 - 25	40,182
26 - 30	70,228
31 - 35	103,836
36 - 40	139,270
41 - 45	140,990
46 - 50	154,623
51 - 55	172,282
56 - 60	113,343

INSTANSI PUSAT

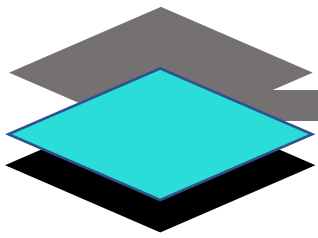


2019

18 - 20	1
21 - 25	21,222
26 - 30	99,837
31 - 35	297,978
36 - 40	514,912
41 - 45	488,339
46 - 50	493,570
51 - 55	701,220
56 - 60	611,289

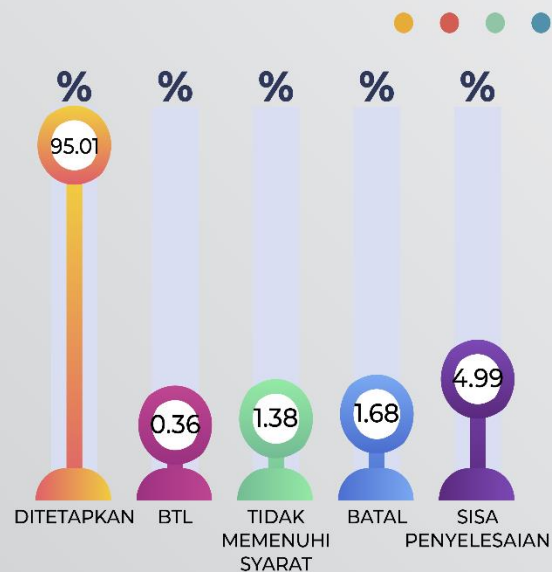


Pada instansi Daerah, PNS terbanyak berada pada kelompok usia 51 – 55 tahun dengan persentase 21.7% disusul dengan kelompok usia 56 – 60 tahun dengan persentase 18.9%. Berdasarkan grafik, terdapat gap yang jauh antara PNS berusia di atas 46 tahun dengan PNS di bawah 46 tahun, sehingga dimungkinkan dalam kurun waktu beberapa tahun kedepan akan ada kesenjangan PNS dimana banyak PNS yang sudah mencapai BUP (Batas Usia Pensiun) namun generasi berikutnya belum cukup matang untuk menggantikan.



DATA LAYANAN KEPEGAWAIAN

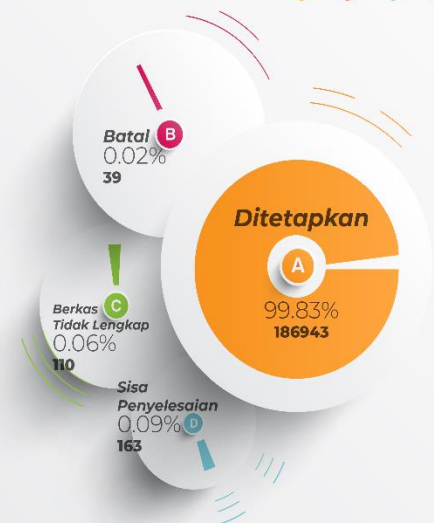
PELAYANAN KENAIKAN PANGKAT



PELAYANAN Pensiun



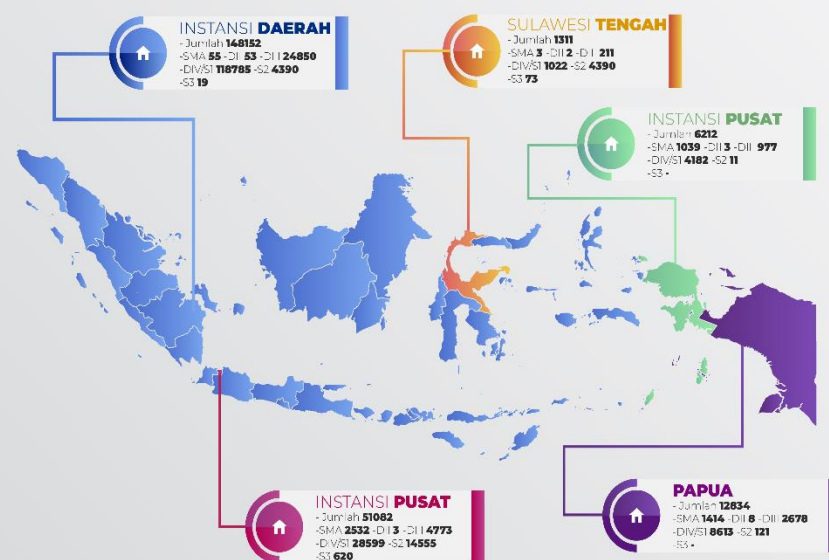
PELAYANAN PENETAPAN NIP

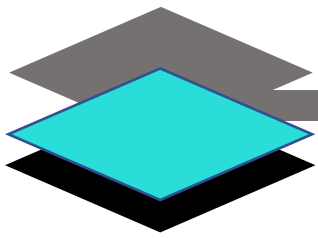


PELAYANAN PEREMAJAAN DATA

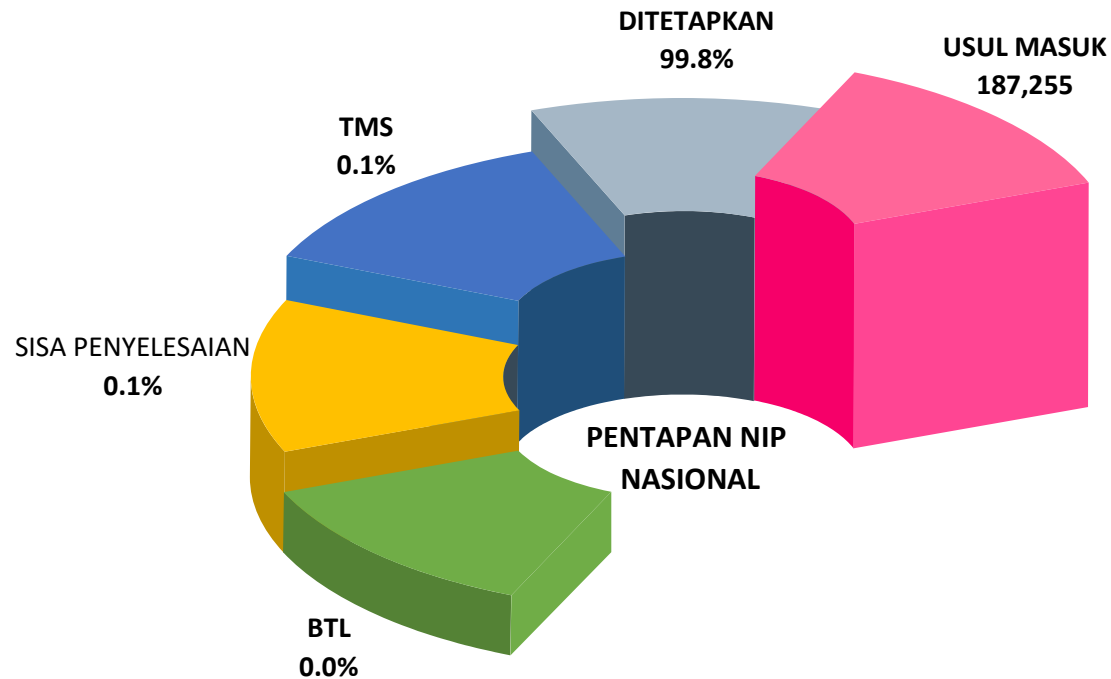


FORMASI SSCASN 2018





9. LAYANAN PENETAPAN NIP



2019

USUL MASUK 187,255

DITETAPKAN 186,943

TMS 110

SISA PENYELESAIAN 163

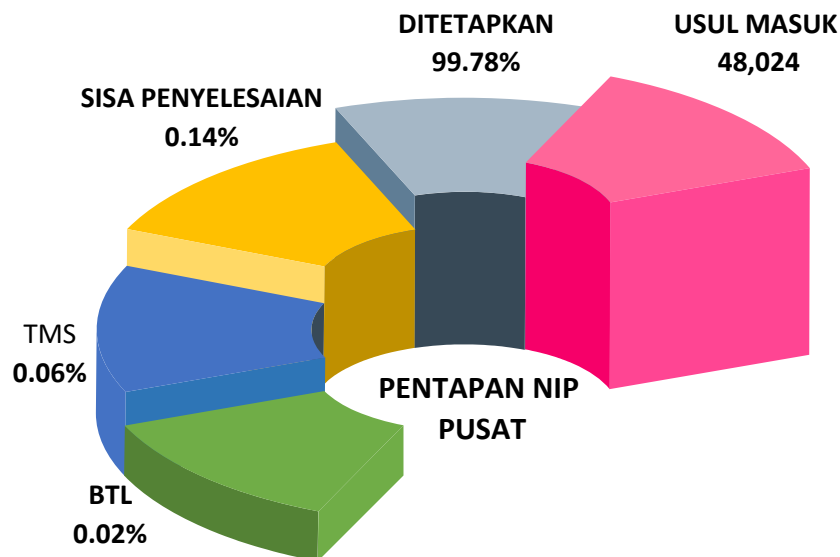
BTL 39

Statistik layanan penetapan NIP hingga Desember 2019 menunjukkan bahwa dari 187.255 usul penetapan NIP seluruh Indonesia, proses penetapan PERTEK oleh BKN sudah dilakukan sejumlah 186.943 atau sebesar 99,8%. Berdasarkan jumlah tersebut diketahui bahwa usul yang TMS sejumlah 110 usul atau 0,1%, BTL sejumlah 39 usul dan sisa penyelesaian sejumlah 163 usul atau (0,1%) dari keseluruhan usul yang masuk

DATA STATISTIK ASN

2019

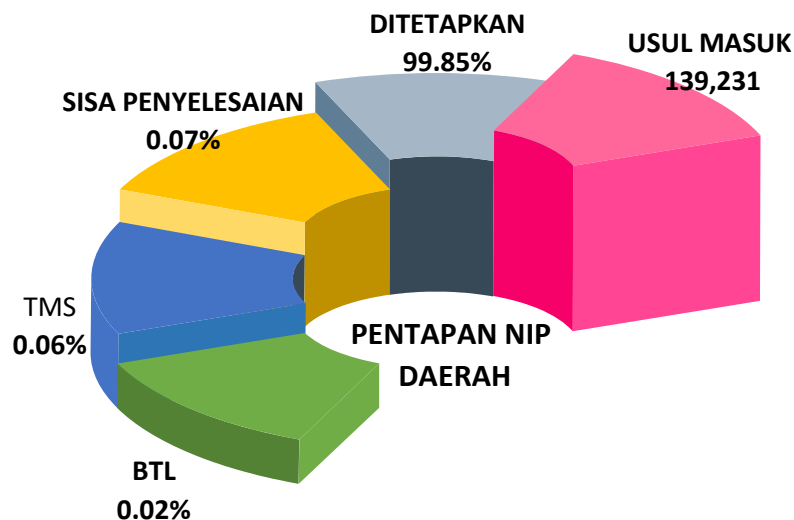
USUL MASUK	48,024
DITETAPKAN	47,917
TMS	31
SISA PENYELESAIAN	67
BTL	9



Proses Penetapan NIP untuk Instansi Pusat hingga Desember 2019 menunjukkan bahwa dari 48.024 usul penetapan NIP yang diajukan, proses penetapan PERTEK oleh BKN sudah dilakukan sejumlah 47.917 atau sebesar 99,78%. Berdasarkan jumlah tersebut diketahui bahwa usul yang TMS sejumlah 31 usul atau 0,06%, BTL sejumlah 9 usul dan sisa penyelesaian sejumlah 67 usul atau (0,14%) dari keseluruhan usul yang masuk.

2019

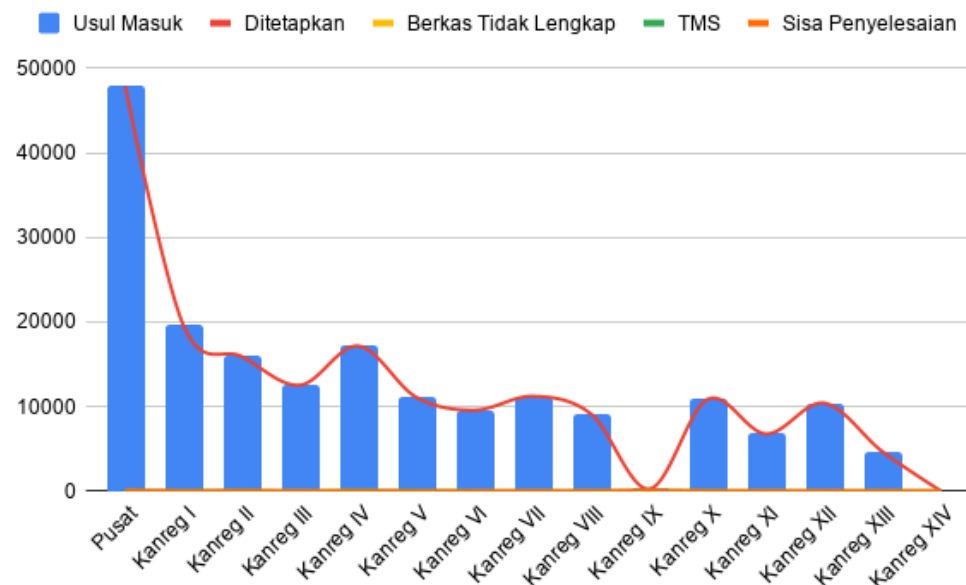
USUL MASUK	139,231
DITETAPKAN	139,026
TMS	79
SISA PENYELESAIAN	96
BTL	30



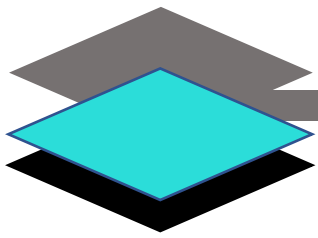
Sedangkan untuk proses Penetapan NIP Instansi Daerah hingga Desember 2019 menunjukkan bahwa dari 139.231 usul penetapan NIP yang diajukan, proses penetapan PERTEK oleh BKN sudah dilakukan sejumlah 139.026 atau sebesar 99,85%. Berdasarkan jumlah tersebut diketahui bahwa usul yang TMS sejumlah 79 usul atau 0,06%, BTL sejumlah 30 atau (0,02%) usul dan sisa penyelesaian sejumlah 96 usul atau (0,06%) dari keseluruhan usul yang masuk

DATA STATISTIK ASN

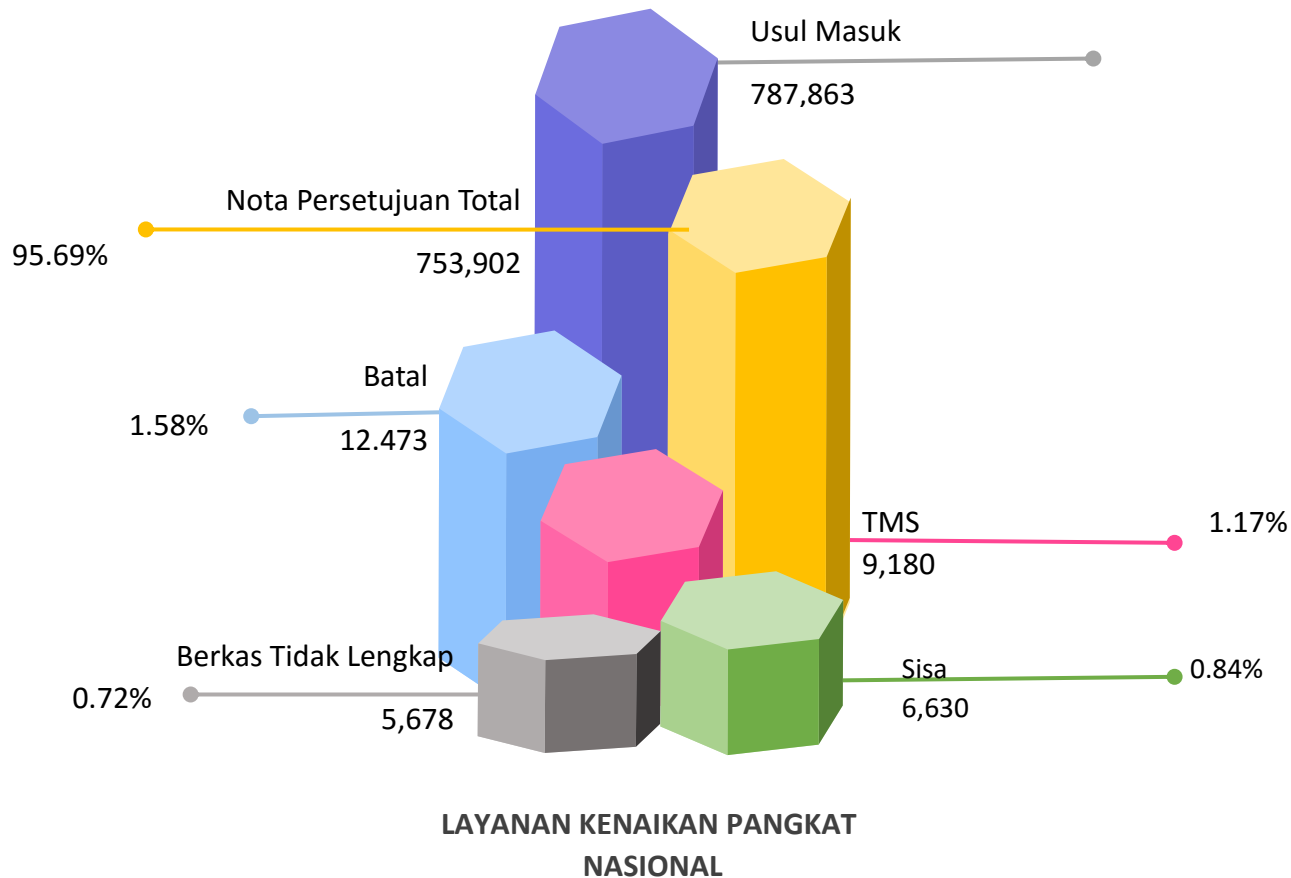
Wilayah Kerja	Usul Masuk	Ditetapkan	BTL	TMS	Sisa Penyelesaian	% Penyelesaian
Pusat	48,024	47,917	9	31	67	99.78%
Kanreg I	19,568	19,556	0	12	0	99.94%
Kanreg II	15,935	15,913	0	6	16	99.86%
Kanreg III	12,531	12,526	0	5	0	99.96%
Kanreg IV	17,208	17,164	28	10	6	99.74%
Kanreg V	11,098	11,072	0	25	1	99.77%
Kanreg VI	9,570	9,565	0	5	0	99.95%
Kanreg VII	11,212	11,210	0	1	1	99.98%
Kanreg VIII	9,100	9,098	0	0	2	99.98%
Kanreg IX	301	240	0	0	61	79.73%
Kanreg X	10,875	10,866	0	5	4	99.92%
Kanreg XI	6,764	6,756	2	6	0	99.88%
Kanreg XII	10,409	10,403	0	4	2	99.94%
Kanreg XIII	4,643	4,642	0	0	1	99.98%
Kanreg XIV	17	15	0	0	2	88.24%



Proses Layanan Penetapan NIP Nasional berdasarkan grafik diatas menunjukkan kinerja penyelesaian proses layanan setiap Unit di BKN yaitu BKN Pusat serta Kantor Regional BKN. Kinerja Penetapan NIP untuk seluruh unit BKN Pusat dan Kanreg menunjukkan kinerja tinggi yaitu lebih dari 99% terkecuali untuk Kantor Regional IX BKN dan Kantor Regional XIV BKN kinerja penyelesaian penetapan NIP dibawah 99% yaitu untuk kantor Regional IX adalah 79,73% dan Kantor Regional XIV adalah 88,24%

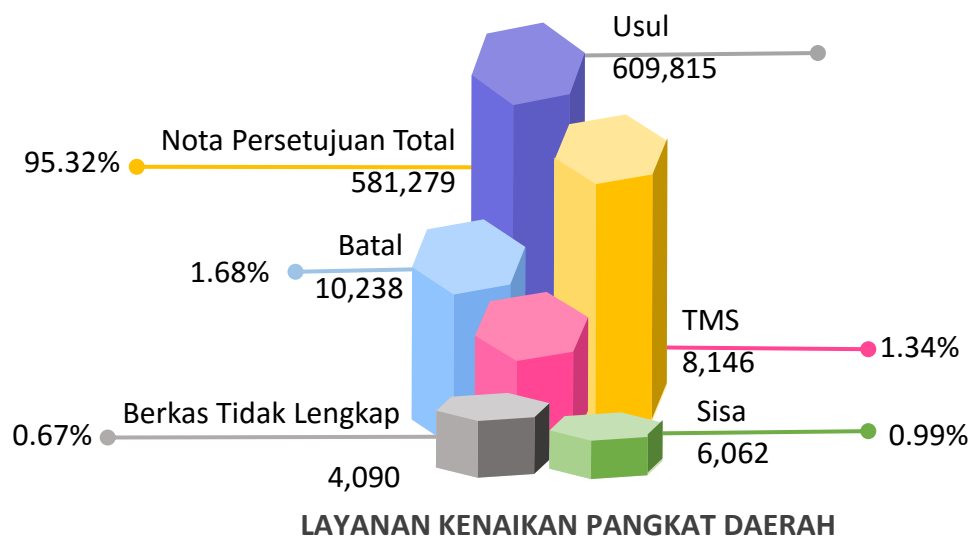
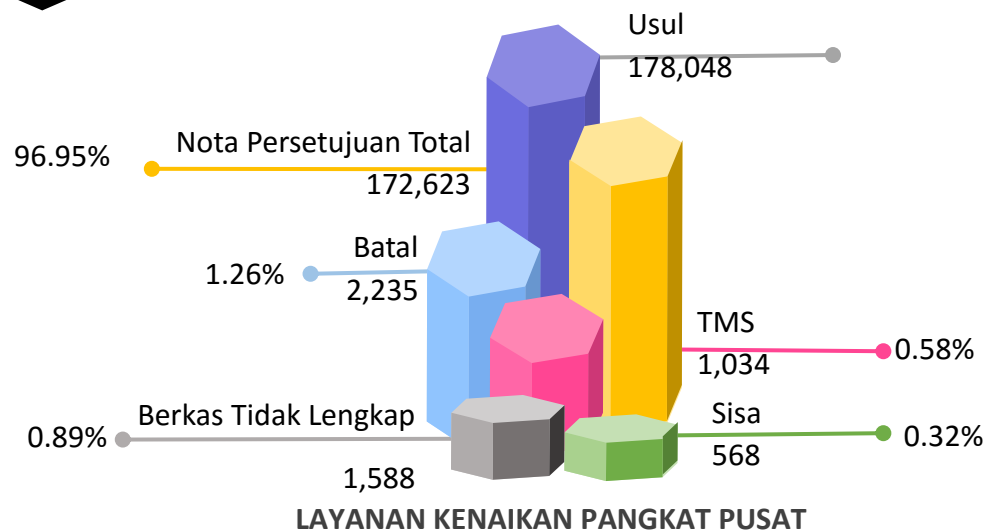


10.LAYANAN KENAIKAN PANGKAT



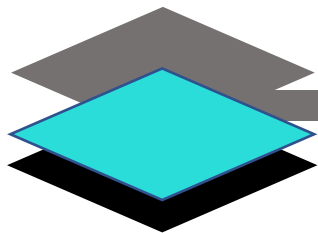
Proses layanan kenaikan pangkat nasional periode Oktober 2019 hingga Desember 2019 menunjukkan bahwa dari 787.863 usul kenaikan pangkat yang diajukan, proses penetapan PERTEK oleh BKN sudah dilakukan sejumlah 753.902 atau sebesar 95,69%. Berdasarkan jumlah tersebut diketahui bahwa usul yang TMS sejumlah 9.180 usul atau 1,17%, BTL sejumlah 5.678 usul atau 0,72%, batal sejumlah 12.473 usul atau 1,58% dan sisa penyelesaian sejumlah 6.630 usul atau 0,84% dari keseluruhan usul yang masuk

DATA STATISTIK ASN



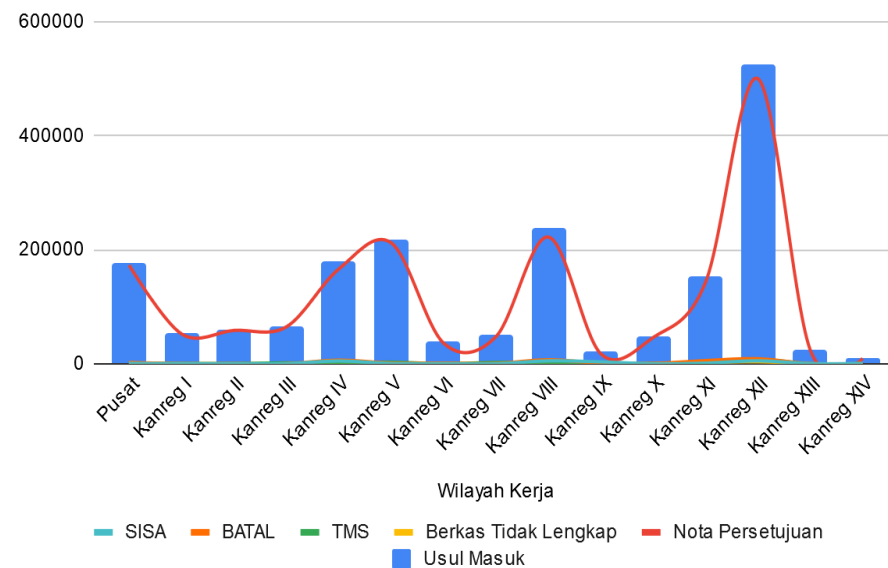
Proses layanan kenaikan pangkat untuk instansi pusat periode Oktober 2019 hingga Desember 2019 menunjukkan bahwa dari 178.048 usul kenaikan pangkat yang diajukan, proses penetapan PERTEK oleh BKN sudah dilakukan sejumlah 172.623 atau sebesar 96,95%. Berdasarkan jumlah tersebut diketahui bahwa usul yang TMS sejumlah 1.034 usul atau 0,58%, BTL sejumlah 1.588 usul atau 0,89%, batal sejumlah 2.235 usul atau 1,26% dan sisa penyelesaian sejumlah 568 usul atau 0,32% dari keseluruhan usul yang masuk.

Sedangkan proses layanan kenaikan pangkat instansi daerah periode Oktober 2019 hingga Desember 2019 menunjukkan bahwa dari 609.815 usul kenaikan pangkat yang diajukan, proses penetapan PERTEK oleh BKN sudah dilakukan sejumlah 581.279 atau sebesar 95,32%. Berdasarkan jumlah tersebut diketahui bahwa usul yang TMS sejumlah 8.146 usul atau 1,34%, BTL sejumlah 4.090 usul atau 0,67%, batal sejumlah 10.238 usul atau 1,68% dan sisa penyelesaian sejumlah 6.062 usul atau 0,99% dari keseluruhan usul yang masuk

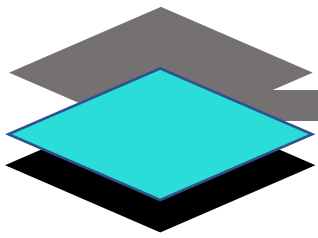


DATA STATISTIK ASN

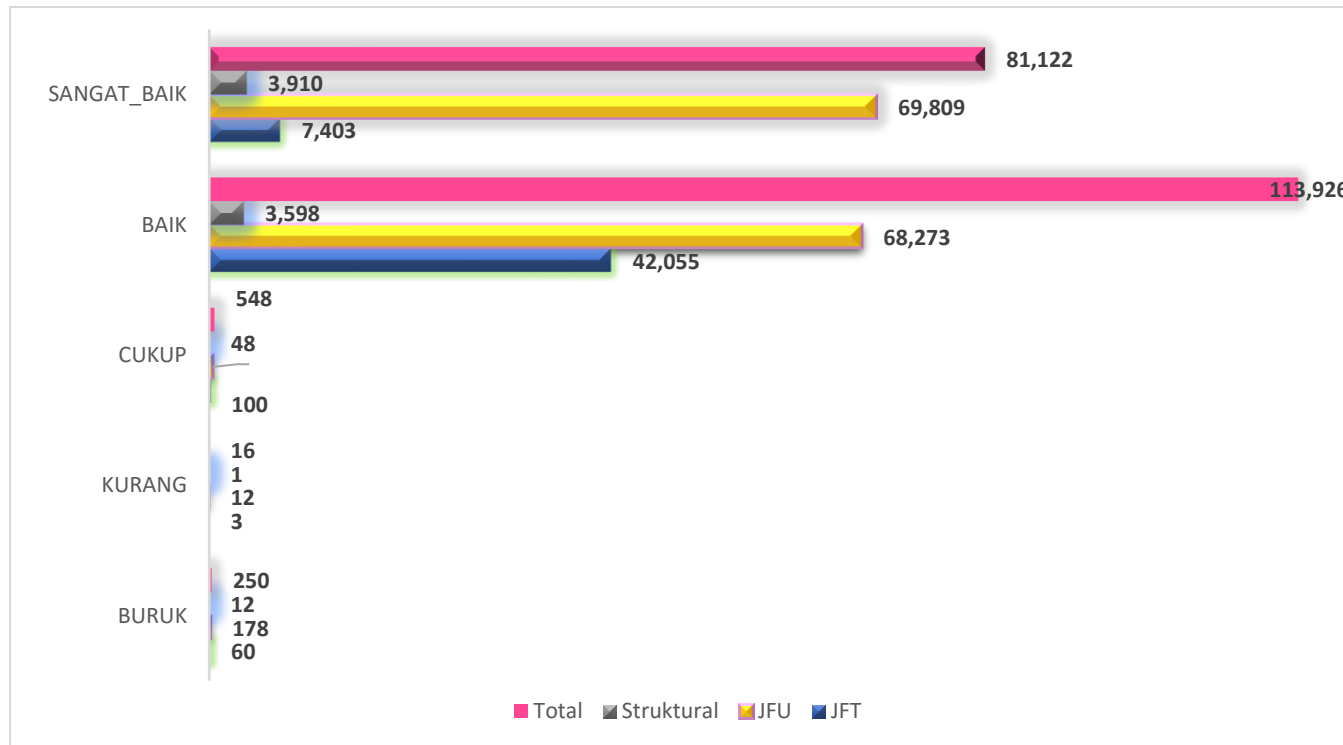
Wilayah Kerja	Usul Masuk	Nota Persetujuan	BTL	TMS	Batal	Sisa Penyelesaian	% Penyelesaian
Pusat	178,048	172,623	1,588	1,034	2,235	568	96.95%
Kanreg I	53,123	52,228	143	353	230	169	98.32%
Kanreg II	59,255	58,623	145	265	177	45	98.93%
Kanreg III	66,808	64,876	85	1,623	124	100	97.11%
Kanreg IV	181,010	166,312	2,280	1,079	6,426	4,913	91.88%
Kanreg V	217,212	212,272	610	2,847	1,162	321	97.73%
Kanreg VI	37,907	36,238	523	40	1,005	101	95.60%
Kanreg VII	50,865	47,706	185	2,416	557	1	93.79%
Kanreg VIII	239,718	222,421	2,639	2,450	7,085	5,123	92.78%
Kanreg IX	22,835	17,682	495	171	1,124	3,363	77.43%
Kanreg X	47,219	46,066	127	339	684	3	97.56%
Kanreg XI	152,538	142,920	2,074	906	5,591	1,047	93.69%
Kanreg XII	525,872	500,555	3,456	7,769	8,882	5,210	95.19%
Kanreg XIII	24,514	24,115	56	65	88	190	98.37%
Kanreg XIV	10,346	9,476	37	143	174	516	91.59%



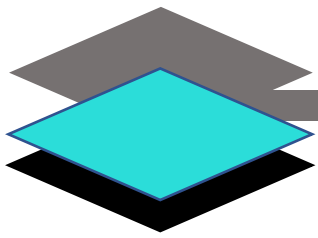
Proses Layanan Penetapan NIP Nasional berdasarkan grafik diatas menunjukkan kinerja penyelesaian proses layanan setiap Unit di BKN yaitu BKN Pusat serta Kantor Regional BKN. Kinerja Penetapan NIP untuk seluruh unit BKN Pusat dan Kanreg menunjukkan kinerja tinggi yaitu lebih dari 90% terkecuali untuk Kantor Regional IX BKN kinerja penyelesaian penetapan NIP dibawah 90% yaitu sejumlah 77,43% dari total usul yang masuk.



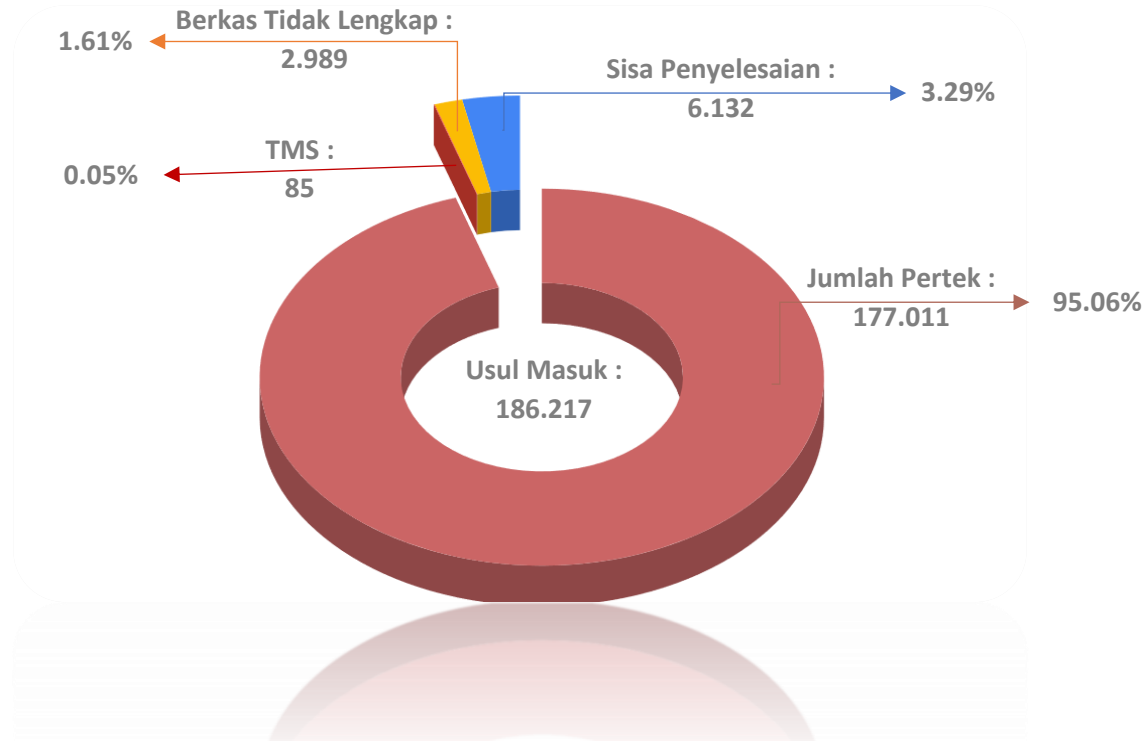
11. Grafik Penilaian Kinerja PNS



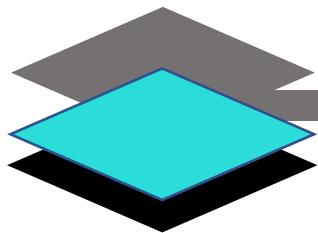
Hasil pelaporan penilaian kinerja PNS ditunjukkan oleh grafik diatas, dari total PNS seluruh Indonesia dapat diperlihatkan bahwa sebaran penilaian kinerja dengan kategori sangat baik dan baik sangat mendominasi. Sedangkan untuk kategori cukup, kurang dan buruk hanya sebagian kecil dari populasi seluruh PNS di Indonesia



12. Grafik Layanan Pemberhentian(Pensiun)



Proses layanan Pemberhentian (Pensiun) nasional hingga Desember 2019 menunjukkan bahwa dari 186.217 usul pemberhentian yang diajukan, proses penetapan PERTEK oleh BKN sudah dilakukan sejumlah 177.011 atau sebesar 95,06%. Berdasarkan jumlah tersebut diketahui bahwa usul yang TMS sejumlah 85 usul atau 0,05%, BTL sejumlah 2.989 usul atau 1,61 %, dan sisa penyelesaian sejumlah 6.132 usul atau 3,29% dari keseluruhan usul yang masuk



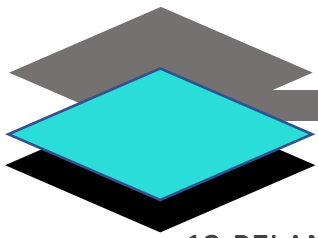
DATA STATISTIK ASN

Grafik Layanan Pemberhentian(Pensiun) berdasarkan Wilayah Kerja

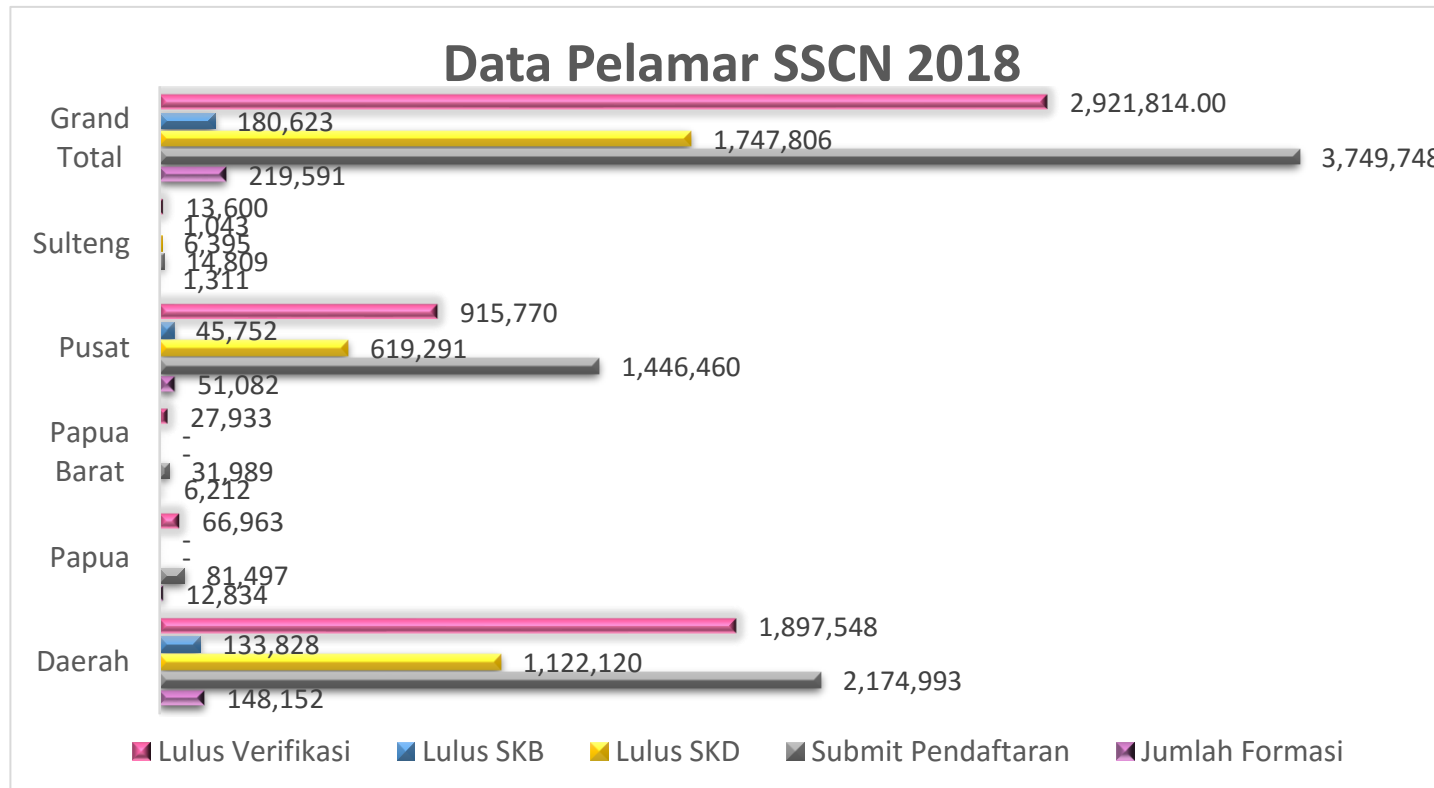
Wilayah Kerja	Usul Masuk	Jumlah Pertek	TMS	BTL	Sisa Penyelesaian	% Penyelesaian
Pusat	32,398	30,826	16	404	1,152	95.15%
Kanreg I	23,348	22,708	2	215	423	97.26%
Kanreg II	23,047	22,261	2	216	568	96.59%
Kanreg III	2209	19,472	3	592	2,023	88.148%
Kanreg IV	13,253	12,525	45	125	558	94.51%
Kanreg V	1385	13,619	3	72	156	983.32%
Kanreg VI	10,597	10,202	0	184	211	96.27%
Kanreg VII	9,893	9,503	0	59	331	96.06%
Kanreg VIII	8,193	788	1	193	119	9.62%
Kanreg IX	1,744	1,481	2	225	36	84.92%
Kanreg X	1016	9,877	0	219	64	972.15%
Kanreg XI	3,946	3,492	0	380	74	88.49%
Kanreg XII	8,701	8,379	3	26	293	96.30%
Kanreg XIII	4,308	4,204	8	31	65	97.59%
Kanreg XIV	689	582	0	48	59	84.47%



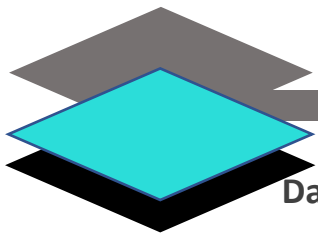
Proses Layanan pemberhentian (Pensiun) Nasional berdasarkan grafik diatas menunjukkan kinerja penyelesaian proses layanan setiap Unit di BKN yaitu BKN Pusat serta Kantor Regional BKN. Kinerja layanan pemberhentian untuk seluruh unit BKN Pusat dan Kanreg menunjukkan kinerja tinggi yaitu lebih dari 90% terkecuali untuk Kantor Regional III BKN, Kantor Regional IX BKN, Kantor Regional XI BKN dan Kantor Regional XIV BKN kinerja penyelesaian layanan pemberhentian dibawah 90%. Untuk Kantor Regional III BKN sejumlah 88,15%, Kantor Regional IX BKN sejumlah 84,49%, Kantor Regional XI BKN sejumlah 88,49% dan Kantor Regional XIV BKN sejumlah 84,47% dari total usul yang masuk.



13. PELAMAR SSCN 2018 BERDASARKAN FORMASI

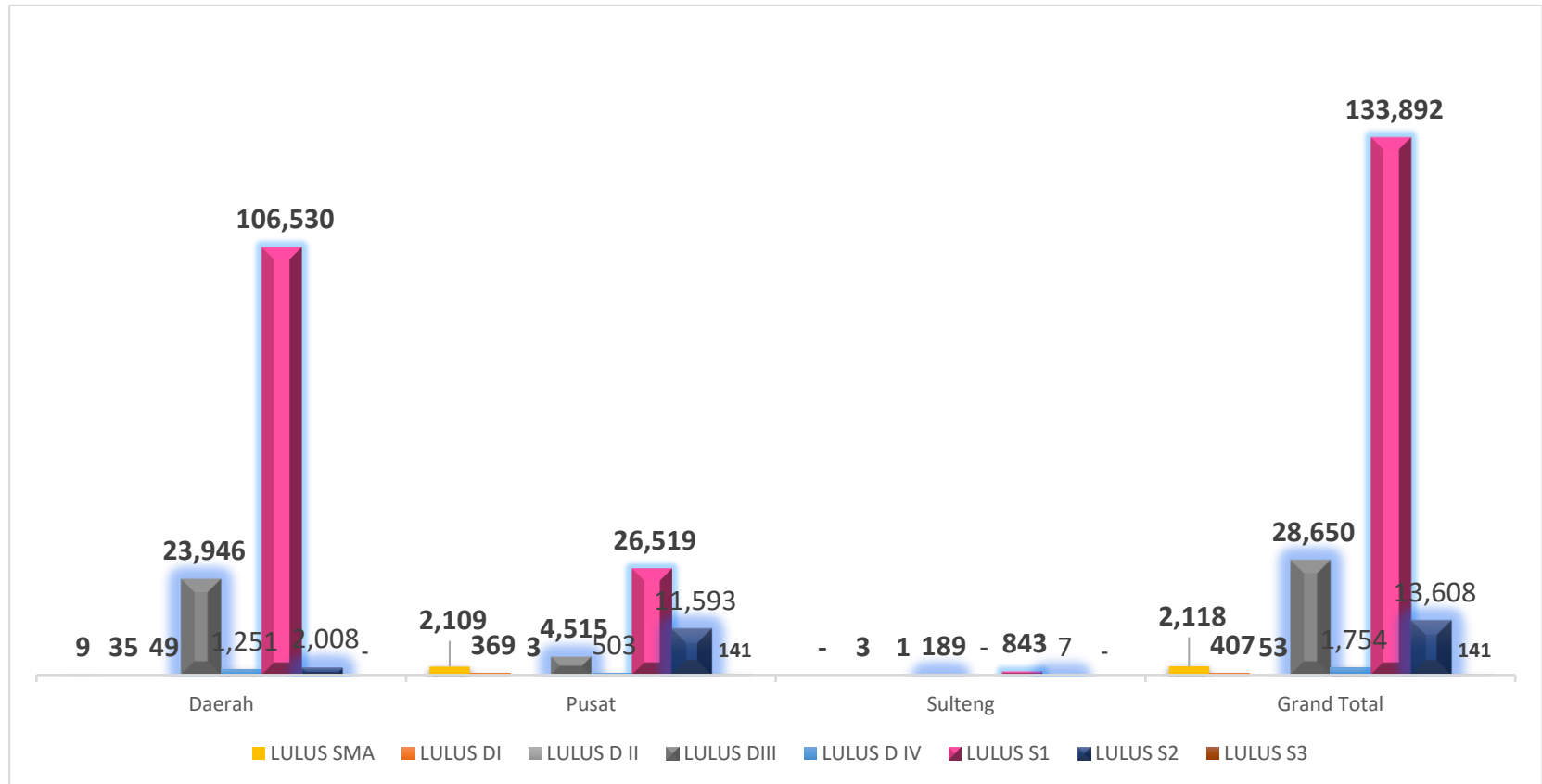


Laporan hasil proses seleksi CPNS tahun anggaran 2018 yang direpresentasikan pada grafik diatas menjelaskan bahwa jumlah pelamar terbesar terdapat di Instansi Daerah yaitu sejumlah 2.174.993 pelamar. Sedangkan persentase pelamar yang lulus verifikasi adalah sejumlah 77,92%. Jumlah Pelamar yang lulus SKD sejumlah 59,81% dan jumlah yang lulus SKB adalah 10,33%. Perbandingan jumlah pelamar dengan formasi yang dibuka adalah 1 : 17 dari formasi 219.591 formasi dilamar oleh 3.749.748 pelamar.

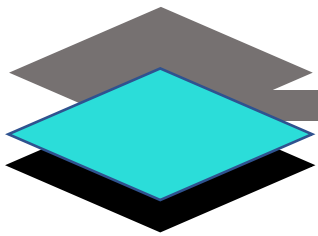


DATA STATISTIK ASN

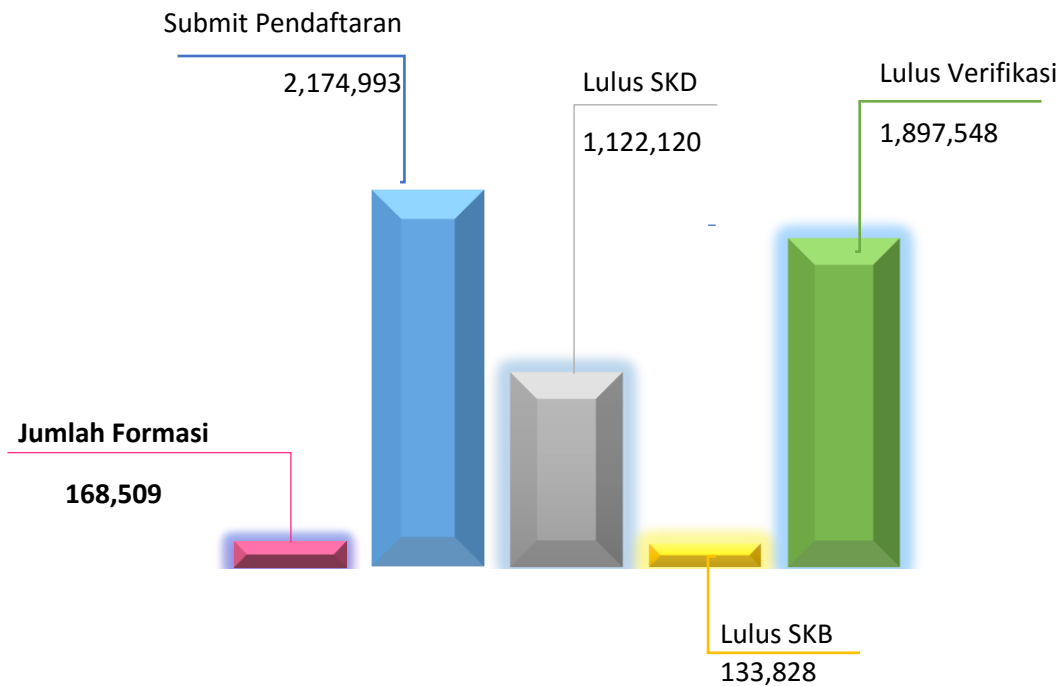
Data pelamar SSCN Berdasarkan Tingkat Pendidikan



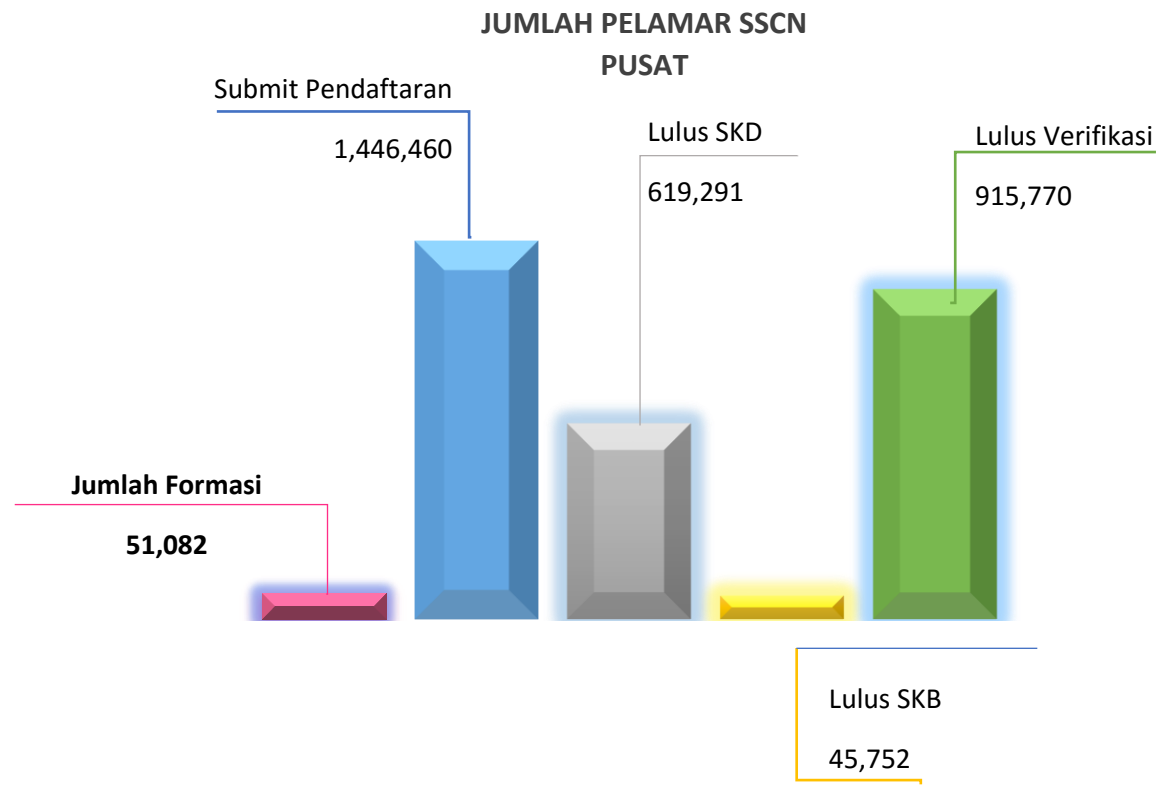
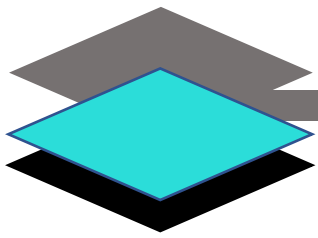
Laporan hasil proses seleksi CPNS tahun anggaran 2018 yang direpresentasikan pada grafik diatas menjelaskan bahwa sebaran jumlah pelamar berdasarkan tingkat pendidikan didominasi oleh tingkat pendidikan S1 yaitu sejumlah 133.892 pelamar. Dan jumlah pelamar dengan tingkat pendidikan S3 menduduki peringkat terakhir dengan jumlah 141 orang .



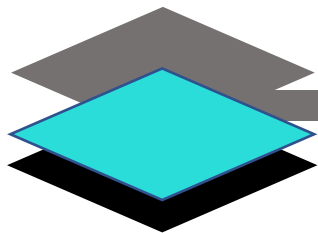
JUMLAH PELAMAR SSCN DAERAH



Laporan hasil proses seleksi CPNS Instansi daerah tahun anggaran 2018 yang direpresentasikan pada grafik diatas menjelaskan bahwa dari jumlah formasi 168.509 formasi, total pelamar yang submit pendaftaran adalah 2.174.993 jumlah yang lulus verifikasi adalah 1.897.548. Untuk proses seleksi kompetensi dasar yang lulus sejumlah 1.122.120 dan pada tahapan seleksi kompetensi bidang yang lulus sejumlah 133.828.



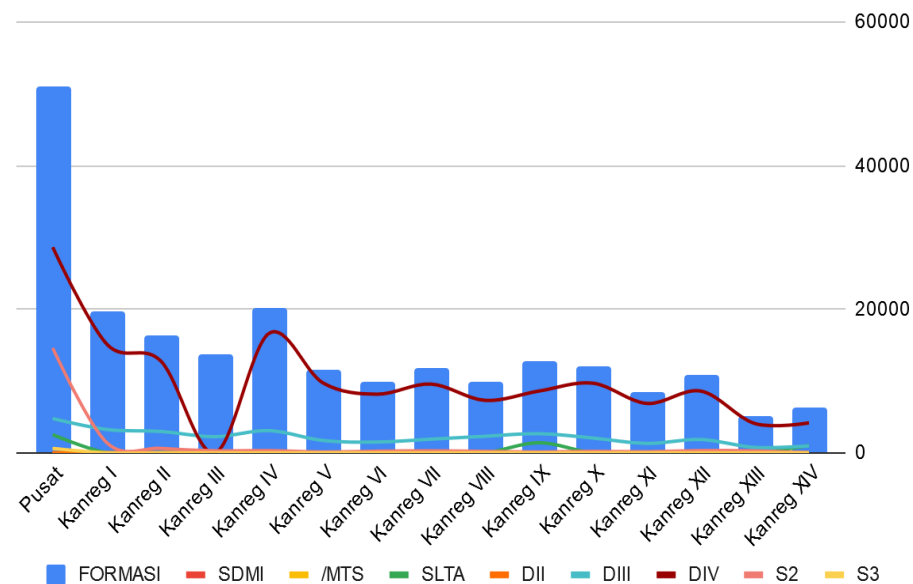
Laporan hasil proses seleksi CPNS Instansi pusat tahun anggaran 2018 yang direpresentasikan pada grafik diatas menjelaskan bahwa dari jumlah formasi 51.082 formasi, total pelamar yang submit pendaftaran adalah 1.446.460 jumlah yang lulus verifikasi adalah 915.770. Untuk proses seleksi kompetensi dasar yang lulus sejumlah 619.291 dan pada tahapan seleksi kompetensi bidang yang lulus sejumlah 45.752.



DATA STATISTIK ASN

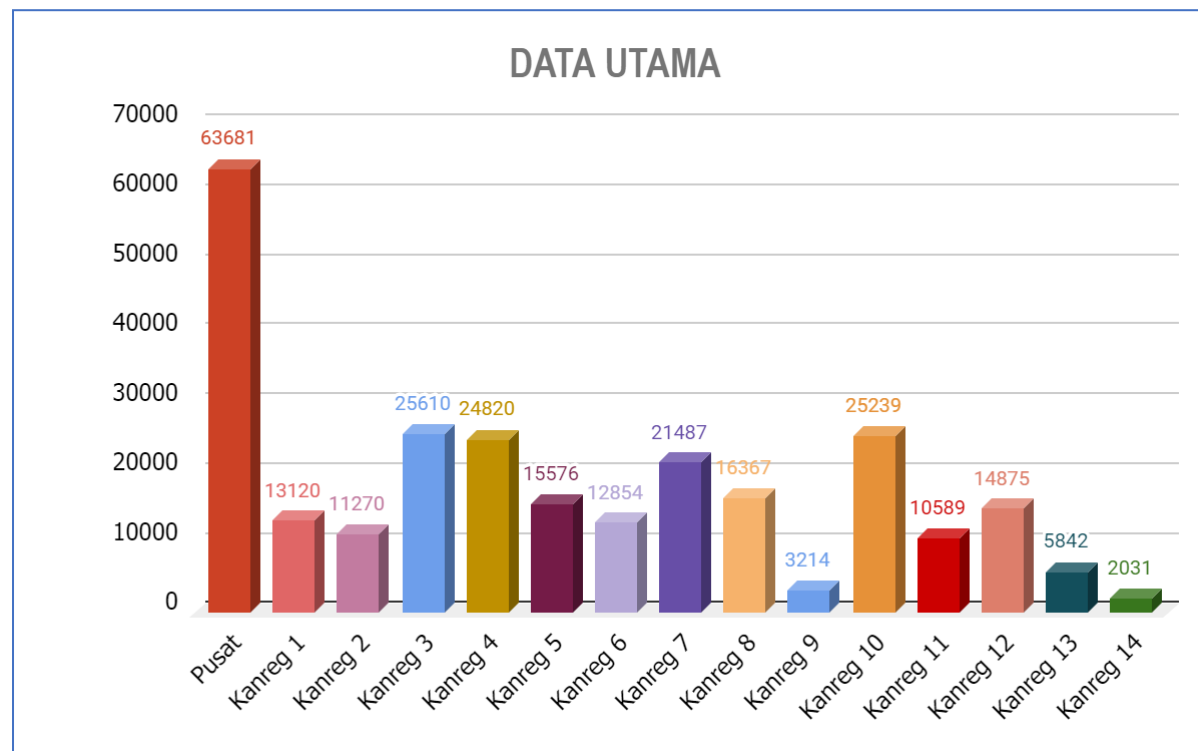
JUMLAH FORMASI SSCN BERDASARKAN WILAYAH KERJA

Wilayah Kerja	JUMLAH FORMASI	SDMI	SLTP /MTS	SLTA	DII	DIII	S1 DIV	S2	S3
Pusat	51,082	0	0	2,532	3	4,773	28,599	14,555	620
Kanreg I	19,812	0	0	6	18	3,255	15,132	1,401	0
Kanreg II	16,406	0	0	5	10	2,985	12,781	625	0
Kanreg III	13,715	0	0	0	14	2,256	11,150	295	0
Kanreg IV	20,079	0	0	15	8	3,101	16,638	317	0
Kanreg V	11,594	0	0	0	1	1,724	9,748	121	0
Kanreg VI	9,917	0	0	0	1	1,508	8,173	235	0
Kanreg VII	11,795	0	0	3	1	1,911	9,587	291	2
Kanreg VIII	9,859	0	0	9	1	2,313	7,315	205	16
Kanreg IX	12,834	0	0	1,414	8	2,678	8,613	121	0
Kanreg X	12,002	0	0	9	1	2,068	9,709	215	0
Kanreg XI	8,354	0	0	1	0	1,315	6,885	153	0
Kanreg XII	10,805	0	0	7	0	1,863	8,604	330	1
Kanreg XIII	5,125	0	0	3	0	762	4,085	275	0
Kanreg XIV	6,212	0	0	1,039	3	977	4,182	11	0

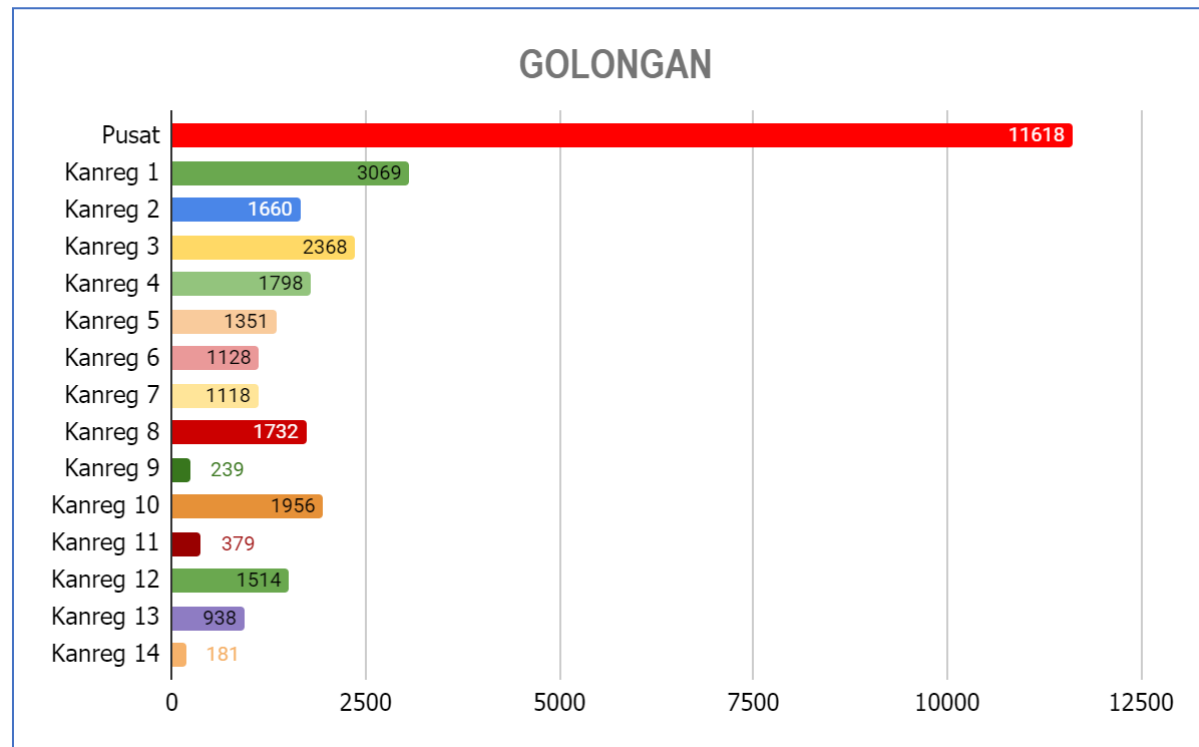


Laporan hasil proses seleksi CPNS tahun anggaran 2018 dari 219.591 jumlah formasi, formasi CPNS didominasi oleh tingkat Pendidikan S1/DV pada instansi pusat sebanyak 28,599 formasi. untuk formasi terbanyak berikutnya berada di Kantor Regional IV yaitu sejumlah 16.638 formasi. Sementara jumlah formasi ditingkat pendidikan S3 didominasi oleh pelamar Pusat sejumlah 620 pelamar

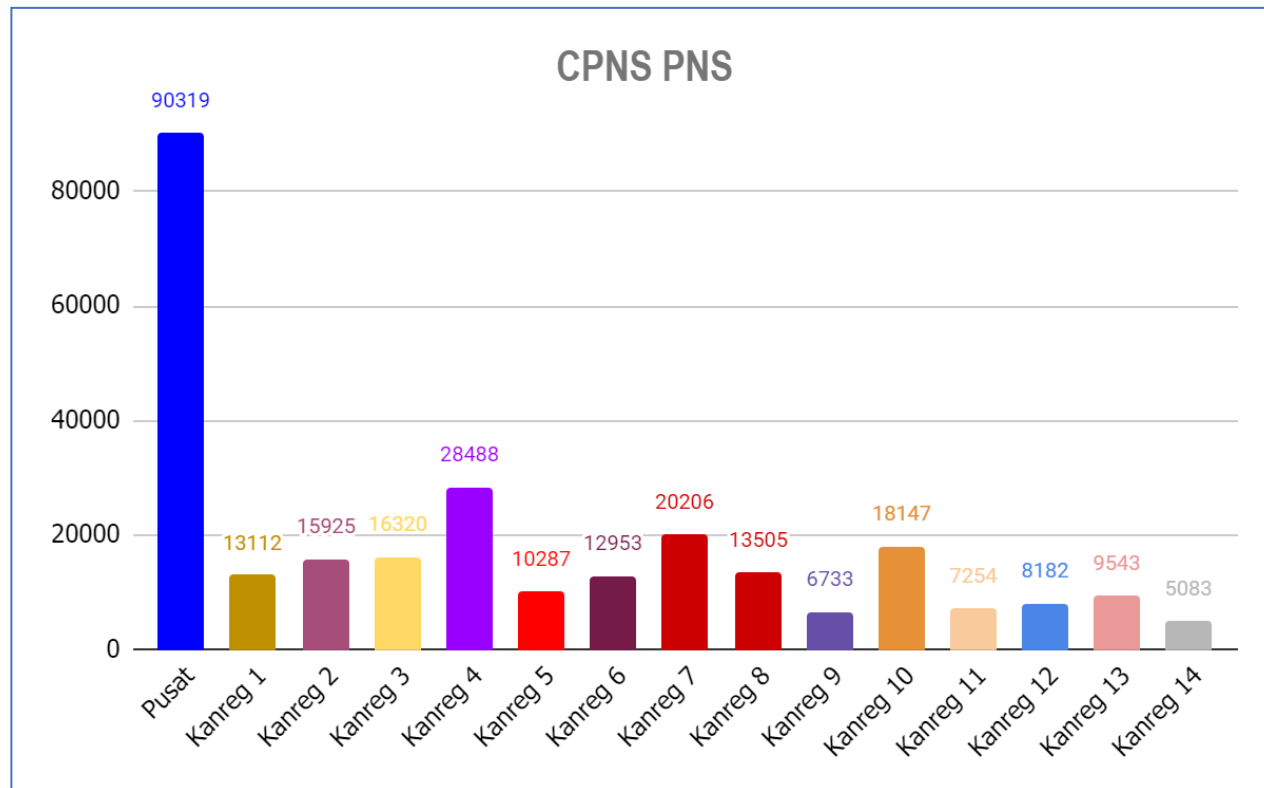
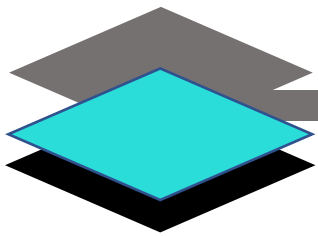
14.Layanan Peremajaan



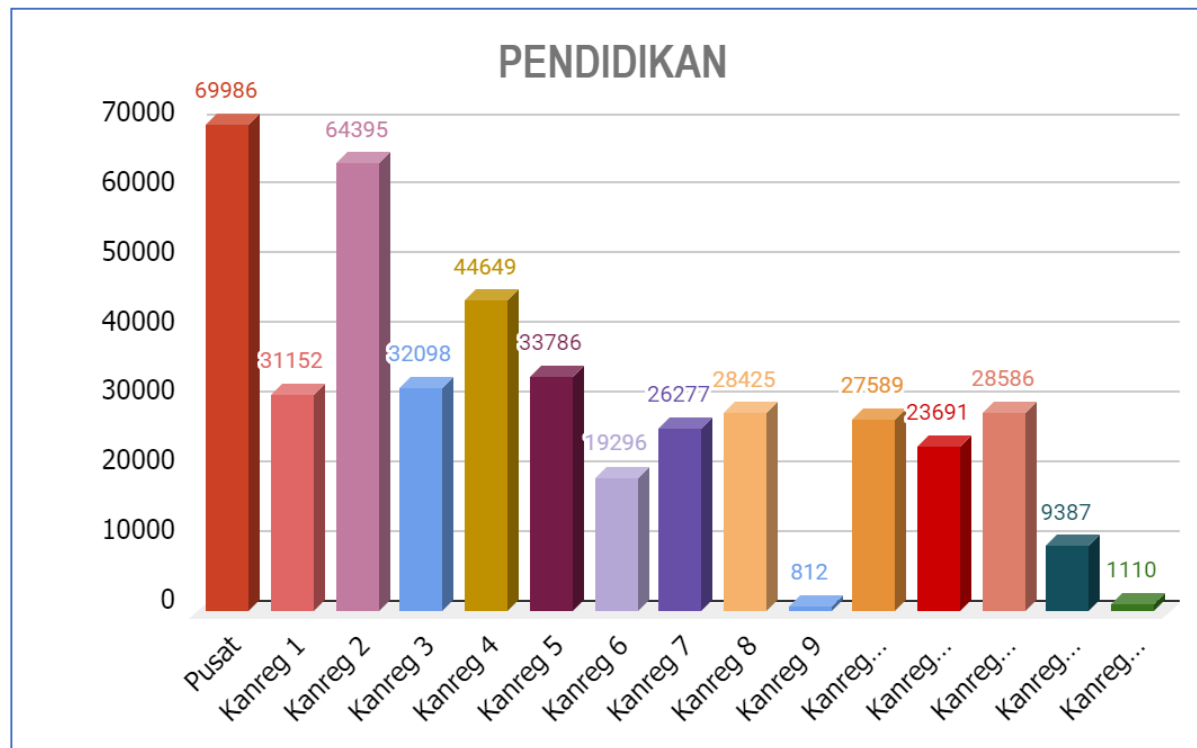
Kinerja Layanan Peremajaan Data Utama hingga akhir Desember 2019 berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa proses pelayanan peremajaan data terbanyak dilakukan di lingkungan BKN Pusat sejumlah 63.681 data, disusul dengan Kantor Regional III sejumlah 25.610 data dan Kantor Regional X yaitu sejumlah 25.329 data. Sedangkan kinerja pelayanan peremajaan data utama terendah berada dilingkungan Kantor Regional XIV yaitu sejumlah 2.031 data.



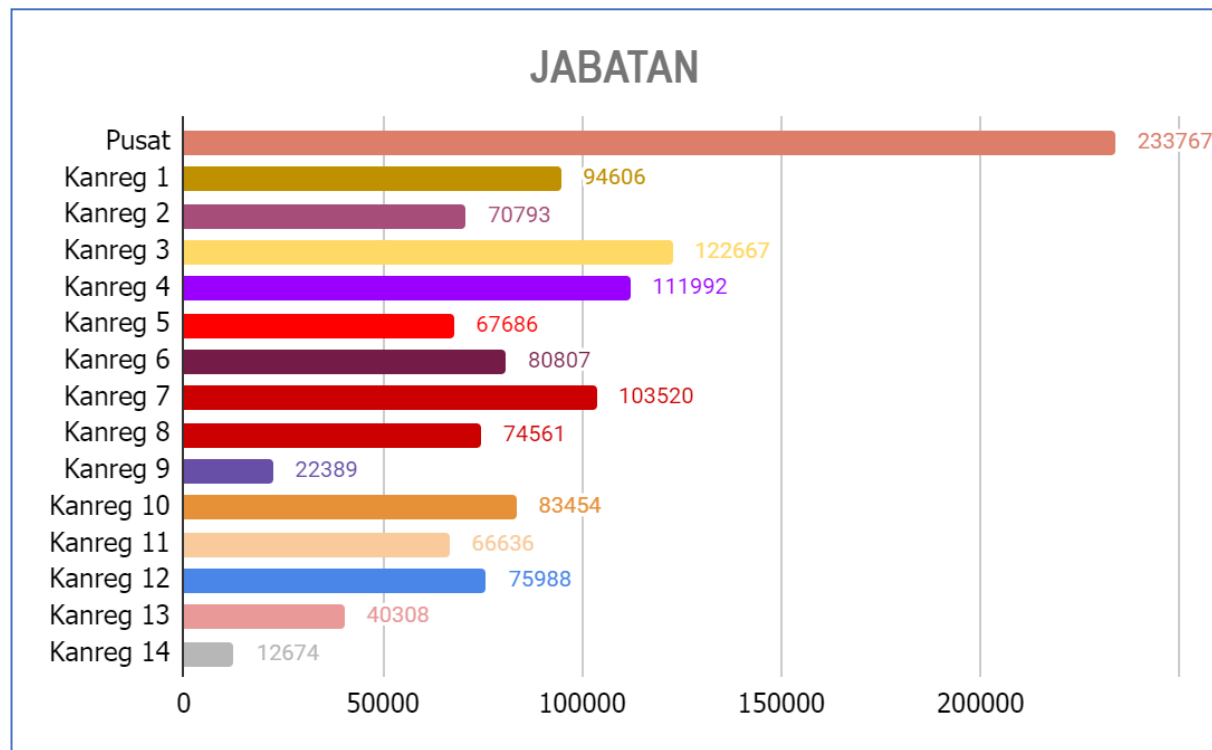
Kinerja Layanan Peremajaan Data Golongan hingga akhir Desember 2019 berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa proses pelayanan peremajaan data golongan terbanyak dilakukan di lingkungan BKN Pusat sejumlah 11.618 data, disusul dengan Kantor Regional I sejumlah 3.069 data dan Kantor Regional III yaitu sejumlah 2.368 data. Sedangkan kinerja pelayanan peremajaan data golongan terendah berada dilingkungan Kantor Regional XIV yaitu sejumlah 181 data.



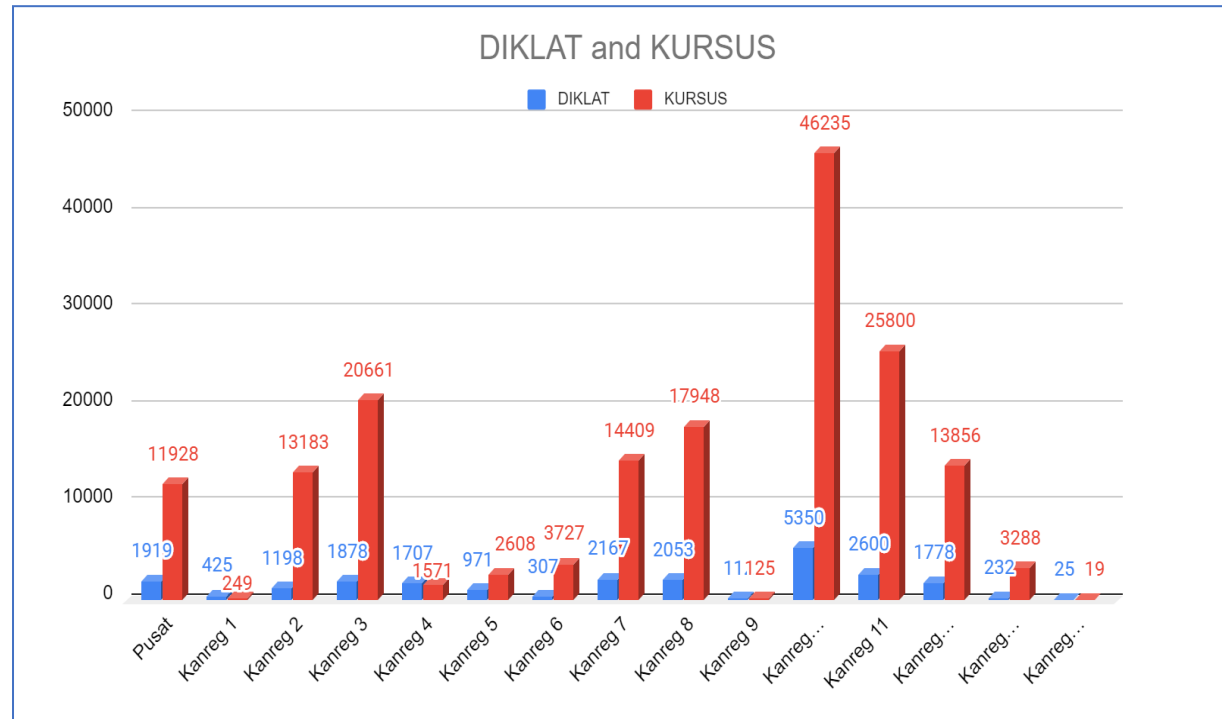
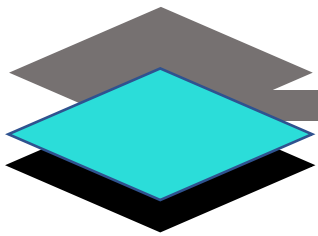
Kinerja Layanan Peremajaan Data Sattus CPNS/PNS hingga akhir Desember 2019 berdasarkan grafik diatas menunjukan bahwa proses pelayanan peremajaan data status CPNS/PNS terbanyak dilakukan di lingkungan BKN Pusat sejumlah 90.319 data, disusul dengan Kantor Regional IV sejumlah 28.488 data dan Kantor Regional VII yaitu sejumlah 20.206 data. Sedangkan kinerja pelayanan peremajaan data status CPNS/PNS terendah berada dilingkungan Kantor Regional XIV yaitu sejumlah 5.083 data.



Kinerja Layanan Peremajaan Data Pendidikan hingga akhir Desember 2019 berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa proses pelayanan peremajaan data pendidikan terbanyak dilakukan di lingkungan BKN Pusat sejumlah 69.989 data, disusul dengan Kantor Regional I sejumlah 64.395 data dan Kantor Regional IV yaitu sejumlah 44.649 data. Sedangkan kinerja pelayanan peremajaan data pendidikan terendah berada dilingkungan Kantor Regional IX yaitu sejumlah 812 data.

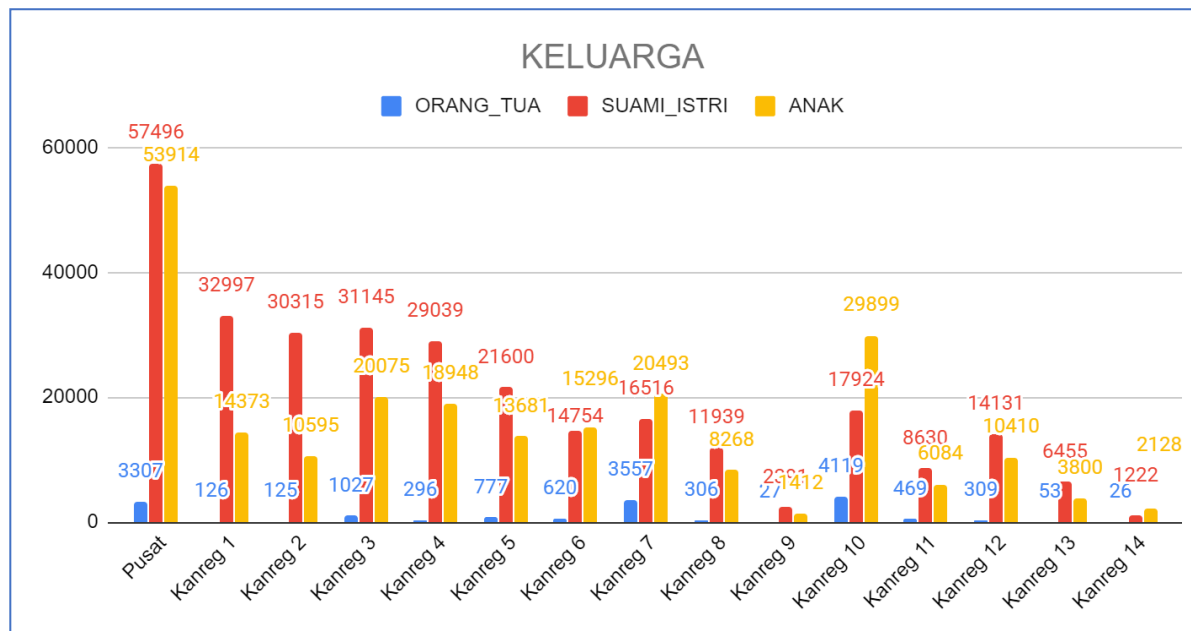


Kinerja Layanan Peremajaan Data Jabatan hingga akhir Desember 2019 berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa proses pelayanan peremajaan data jabatan terbanyak dilakukan di lingkungan BKN Pusat sejumlah 233.767 data, disusul dengan Kantor Regional III sejumlah 122.667 data dan Kantor Regional IV yaitu sejumlah 111.992 data. Sedangkan kinerja pelayanan peremajaan data jabatan terendah berada dilingkungan Kantor Regional XIV yaitu sejumlah 12.674 data.



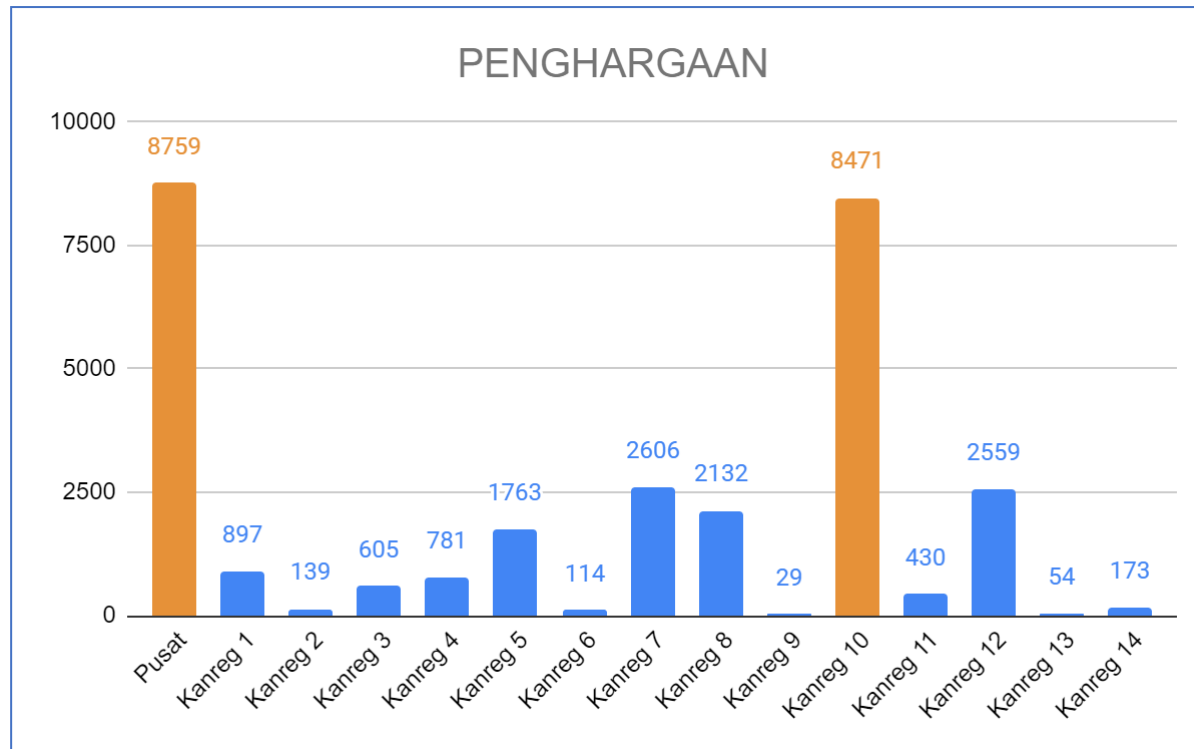
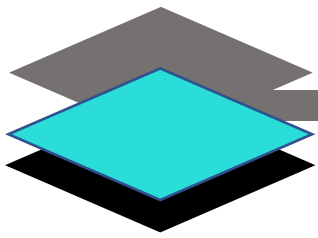
Kinerja Layanan Peremajaan Data Kursus hingga akhir Desember 2019 berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa proses pelayanan peremajaan data Kursus terbanyak dilakukan di lingkungan Kantor Regional X sejumlah 5.350 data, disusul dengan Kantor Regional XI sejumlah 2.600 data dan Kantor Regional VII yaitu sejumlah 2.167 data. Sedangkan kinerja pelayanan peremajaan data kursus terendah berada dilingkungan Kantor Regional XIV yaitu sejumlah 25 data.

Sedangkan untuk kinerja Layanan Peremajaan Data Diklat hingga akhir Desember 2019 berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa proses pelayanan peremajaan data Diklat terbanyak dilakukan di lingkungan Kantor Regional X sejumlah 46.235 data, disusul dengan Kantor Regional XI sejumlah 25.800 data dan Kantor regional III yaitu sejumlah 20.661 data. Sedangkan kinerja pelayanan peremajaan data diklat terendah berada dilingkungan Kantor Regional XIV yaitu sejumlah 19 data.

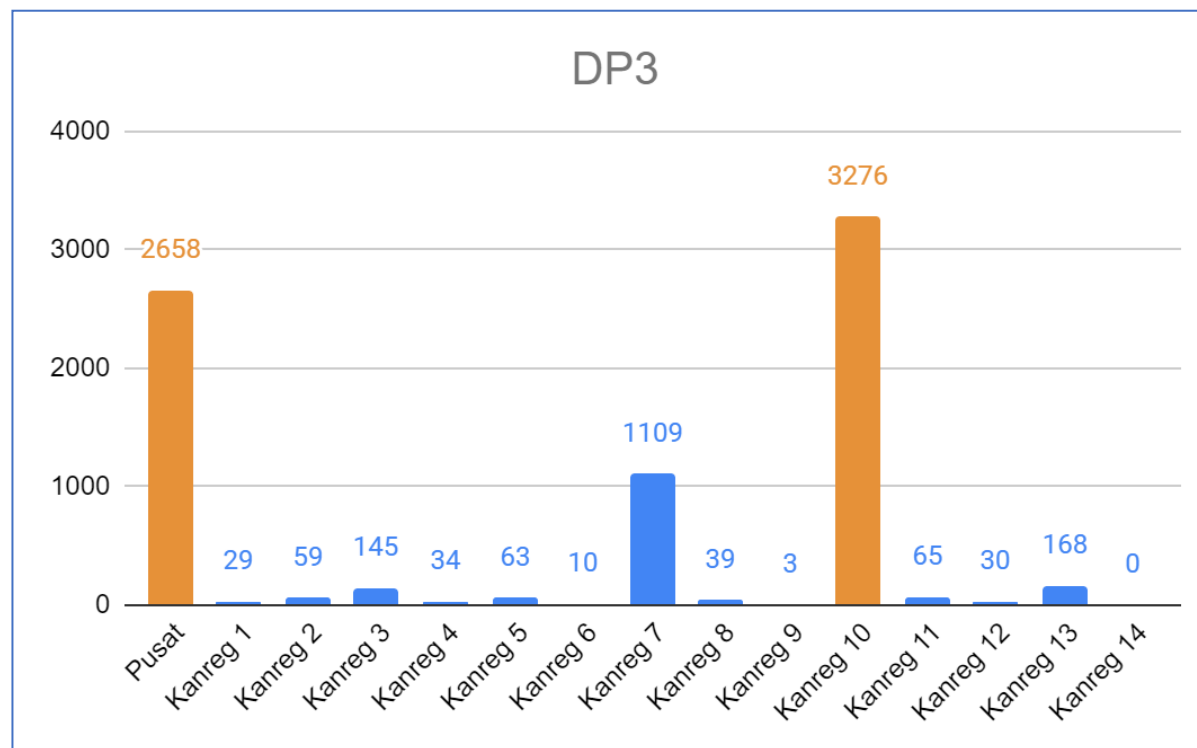


Kinerja Layanan Peremajaan Data Keluarga hingga akhir Desember 2019 berdasarkan grafik diatas menunjukan bahwa proses pelayanan peremajaan data Keluarga yang terbagi atas 3 kategori yaitu data orang tua, data suami-istri dan data anak.

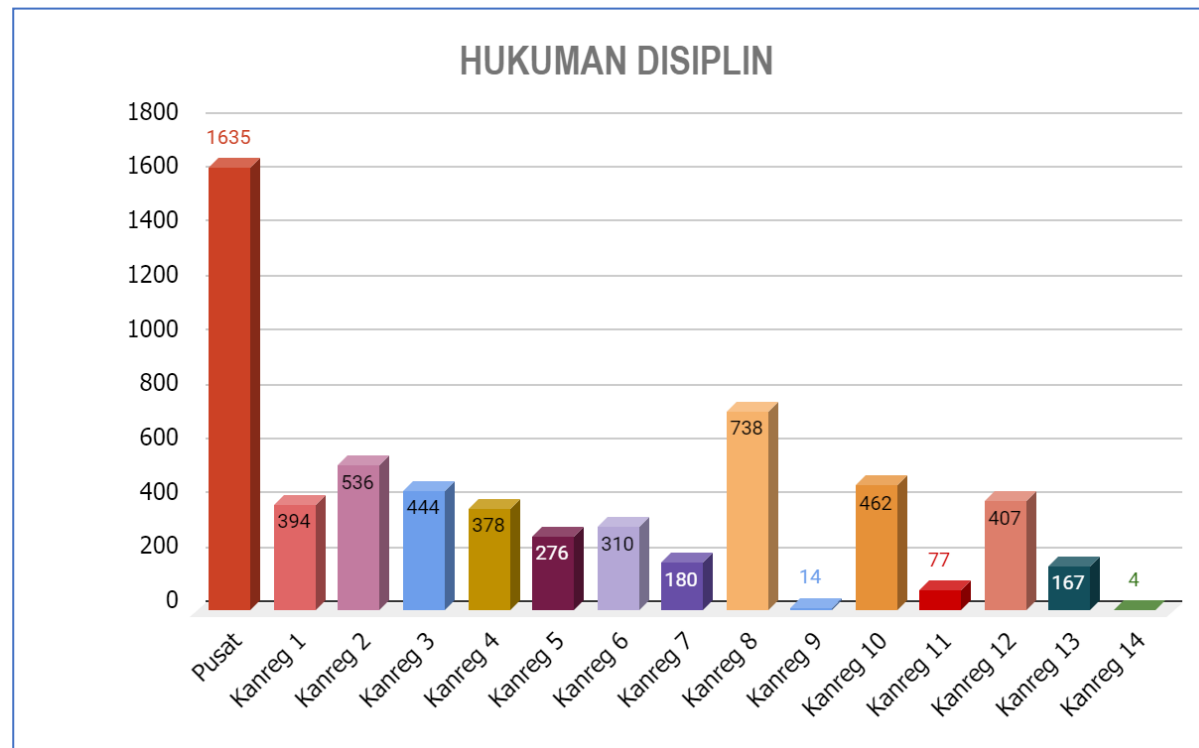
- Kinerja peremajaan data suami-istri terbanyak dilakukan di lingkungan BKN Pusat yaitu sebanyak 57.496 data, selanjutnya Kantor Regional I sejumlah 32.997 data dan Kantor Regional III sejumlah 31.145 data. Untuk kinerja peremajaan data suami-istri terendah berada dilingkungan Kantor Regional XIV sejumlah 1.222 data.
- Kinerja peremajaan data anak terbanyak dilakukan di lingkungan BKN Pusat yaitu sebanyak 53.914 data, selanjutnya Kantor Regional X sejumlah 29.899 data dan Kantor Regional VII sejumlah 20.493 data. Untuk kinerja peremajaan data anak terendah berada dilingkungan Kantor Regional IX sejumlah 1.412 data
- Kinerja peremajaan data orang tua terbanyak dilakukan di lingkungan Kanreg X yaitu sebanyak 4.119 data, selanjutnya Kantor Regional VII sejumlah 3.557 data dan BKN Pusat sejumlah 3.307 data. Untuk kinerja peremajaan data orang tua terendah berada dilingkungan Kantor Regional XIV sejumlah 26 data



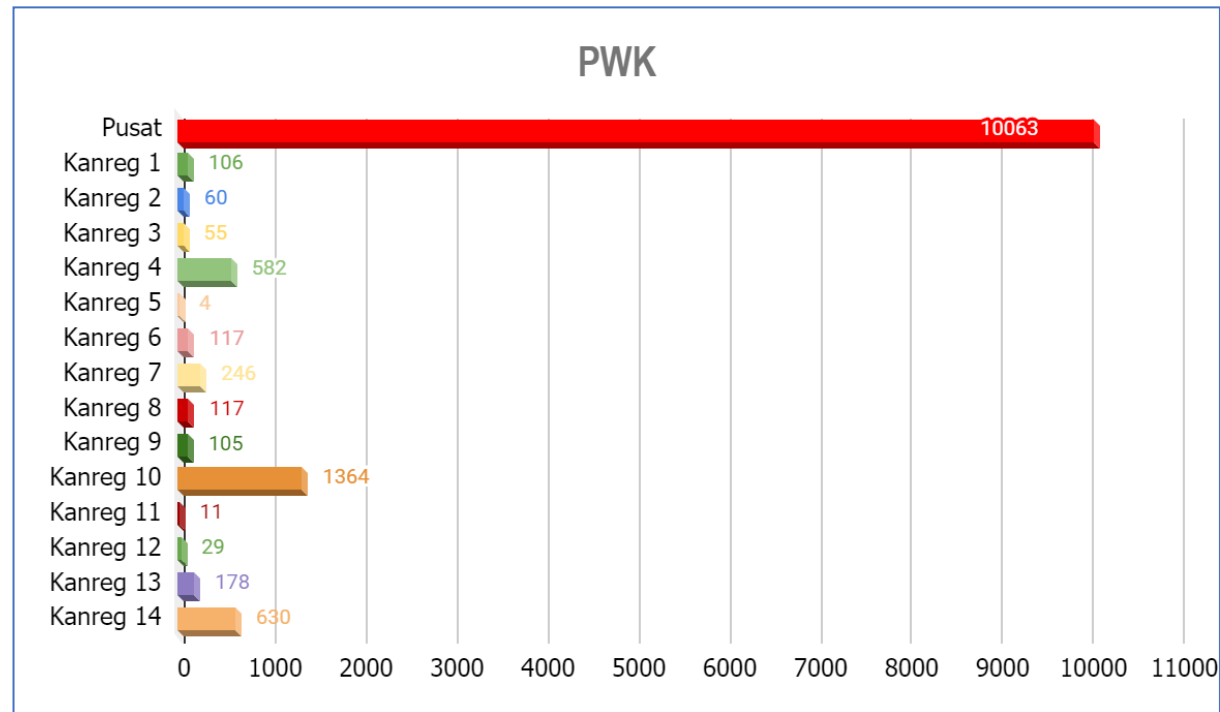
Kinerja Layanan Peremajaan Data Penghargaan hingga akhir Desember 2019 berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa proses pelayanan peremajaan data penghargaan terbanyak dilakukan di lingkungan BKN Pusat sejumlah 8.759 data, disusul dengan Kantor Regional X sejumlah 8.471 data dan Kantor Regional VII yaitu sejumlah 2.606 data. Sedangkan kinerja pelayanan peremajaan data penghargaan terendah berada dilingkungan Kantor Regional IX yaitu sejumlah 9 data.



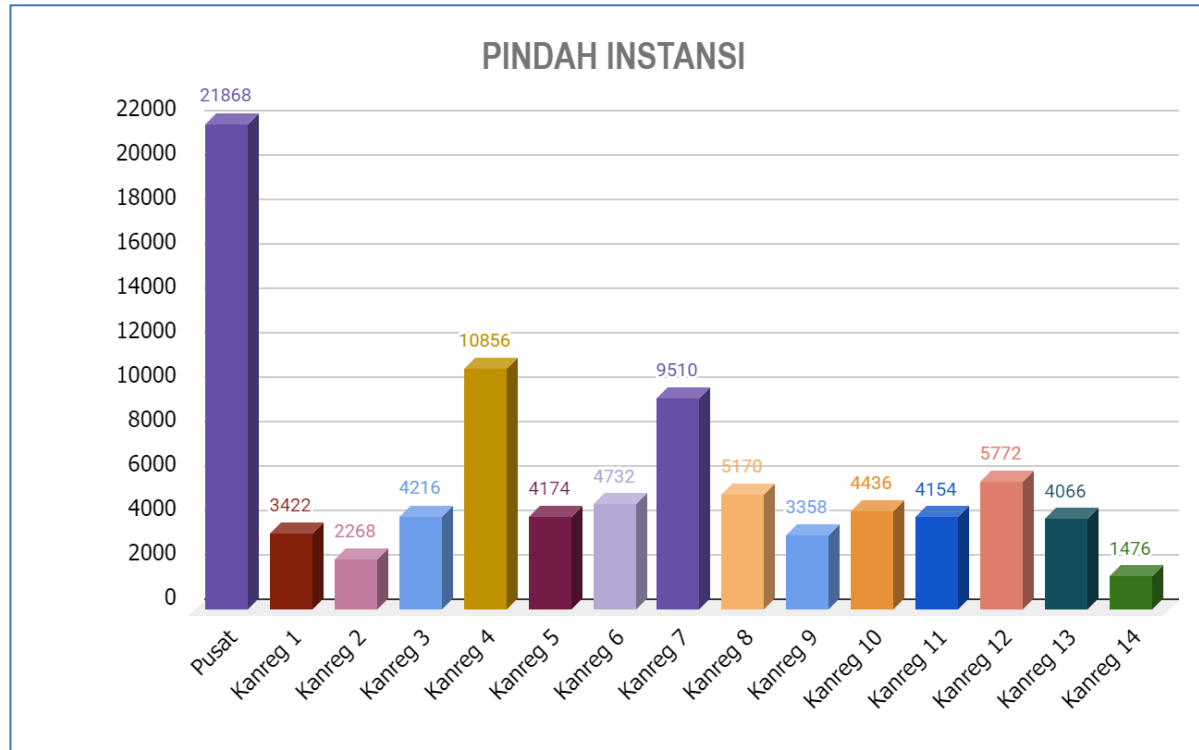
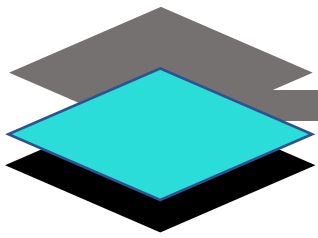
Kinerja Layanan Peremajaan Data DP3 hingga akhir Desember 2019 berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa proses pelayanan peremajaan data DP3 terbanyak dilakukan di lingkungan Kantor Regional X sejumlah 3.276 data, disusul dengan BKN Pusat sejumlah 2.658 data dan Kantor Regional VII yaitu sejumlah 1.109 data. Sedangkan kinerja pelayanan peremajaan data DP3 terendah berada dilingkungan Kantor Regional XIV yaitu tidak ada data yang diremajakan.



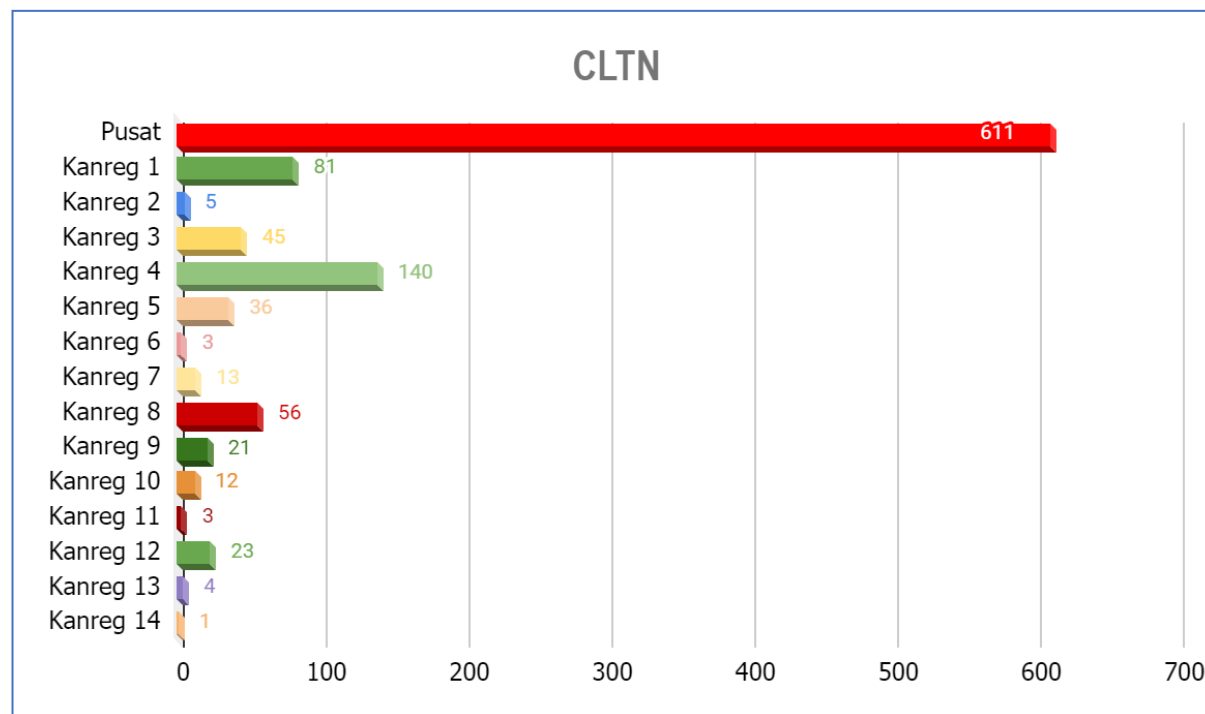
Kinerja Layanan Peremajaan Data Hukuman Disiplin hingga akhir Desember 2019 berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa proses pelayanan peremajaan data Hukuman Disiplin terbanyak dilakukan di lingkungan BKN Pusat sejumlah 1.635 data, disusul dengan Kantor Regional VIII sejumlah 738 data dan Kantor Regional II yaitu sejumlah 536 data. Sedangkan kinerja pelayanan peremajaan data Hukuman Disiplin terendah berada dilingkungan Kantor Regional XIV yaitu sejumlah 4 data.



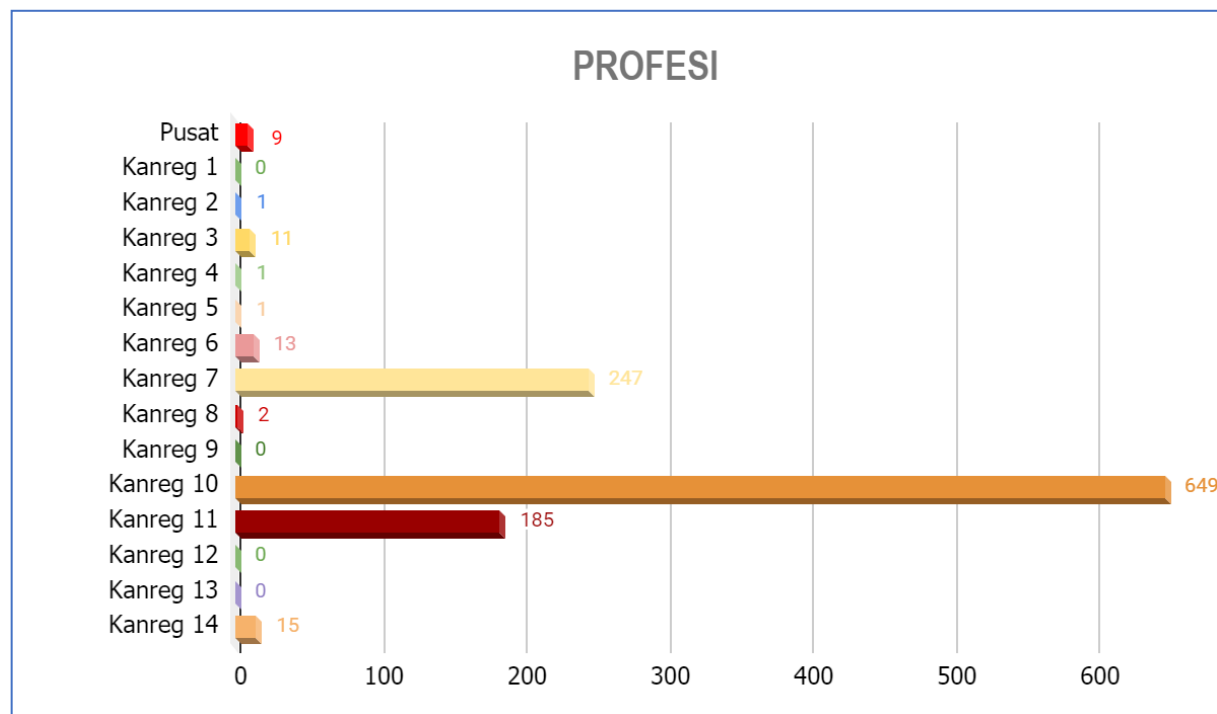
Kinerja Layanan Peremajaan Data PWK hingga akhir Desember 2019 berdasarkan grafik diatas menunjukan bahwa proses pelayanan peremajaan data PWK terbanyak dilakukan di lingkungan BKN Pusat sejumlah 10.063 data, disusul dengan Kantor Regional X sejumlah 1.364 data dan Kantor Regional XIV yaitu sejumlah 630 data. Sedangkan kinerja pelayanan peremajaan data PWK terendah berada dilingkungan Kantor Regional V yaitu sejumlah 4 data.



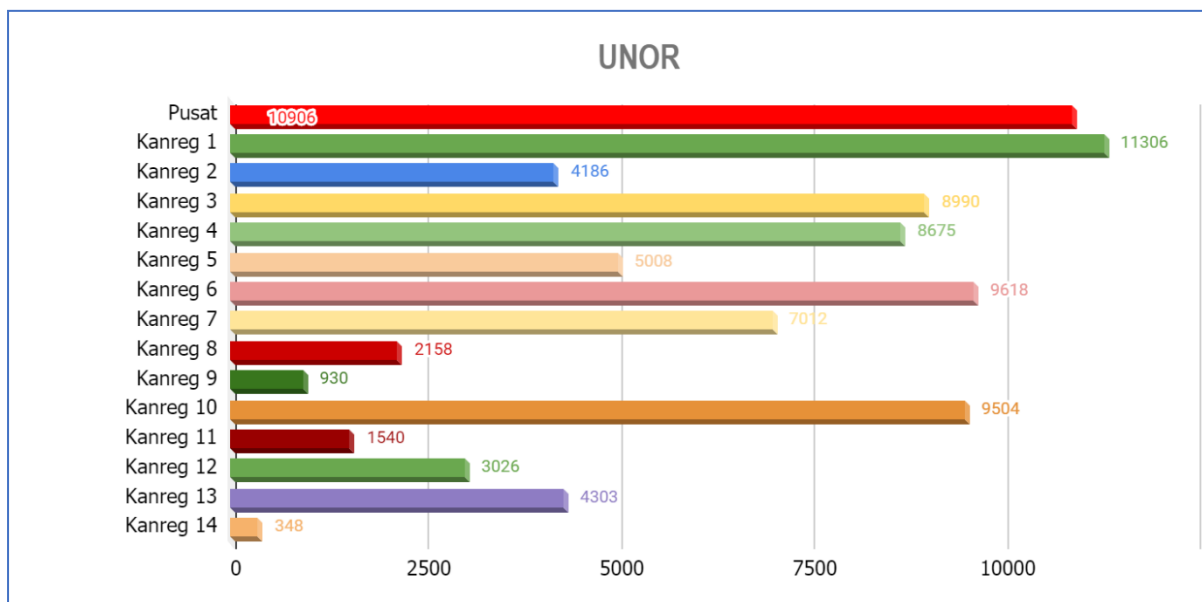
Kinerja Layanan Peremajaan Data Pindah Instansi hingga akhir Desember 2019 berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa proses pelayanan peremajaan data Pindah Instansi terbanyak dilakukan di lingkungan BKN Pusat sejumlah 21.868 data, disusul dengan Kantor Regional IV sejumlah 10.856 data dan Kantor Regional VII yaitu sejumlah 9.510 data. Sedangkan kinerja pelayanan peremajaan data Pindah Instansi terendah berada dilingkungan Kantor Regional XIV yaitu sejumlah 1.476.



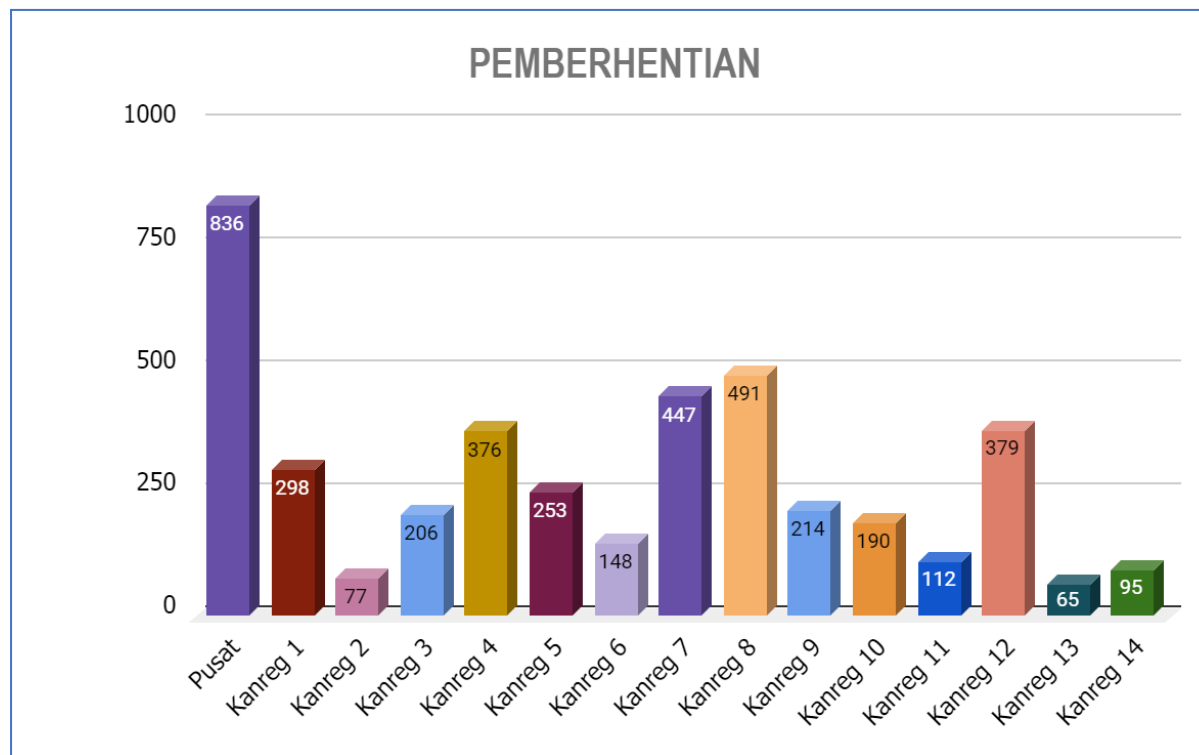
Kinerja Layanan Peremajaan Data CLTN hingga akhir Desember 2019 berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa proses pelayanan peremajaan data CLTN terbanyak dilakukan di lingkungan BKN Pusat 611 data, disusul dengan Kantor Regional IV sejumlah 140 data dan Kantor Regional VIII yaitu sejumlah 58 data. Sedangkan kinerja pelayanan peremajaan data CLTN terendah berada dilingkungan Kantor Regional XIV yaitu sejumlah 1 data.



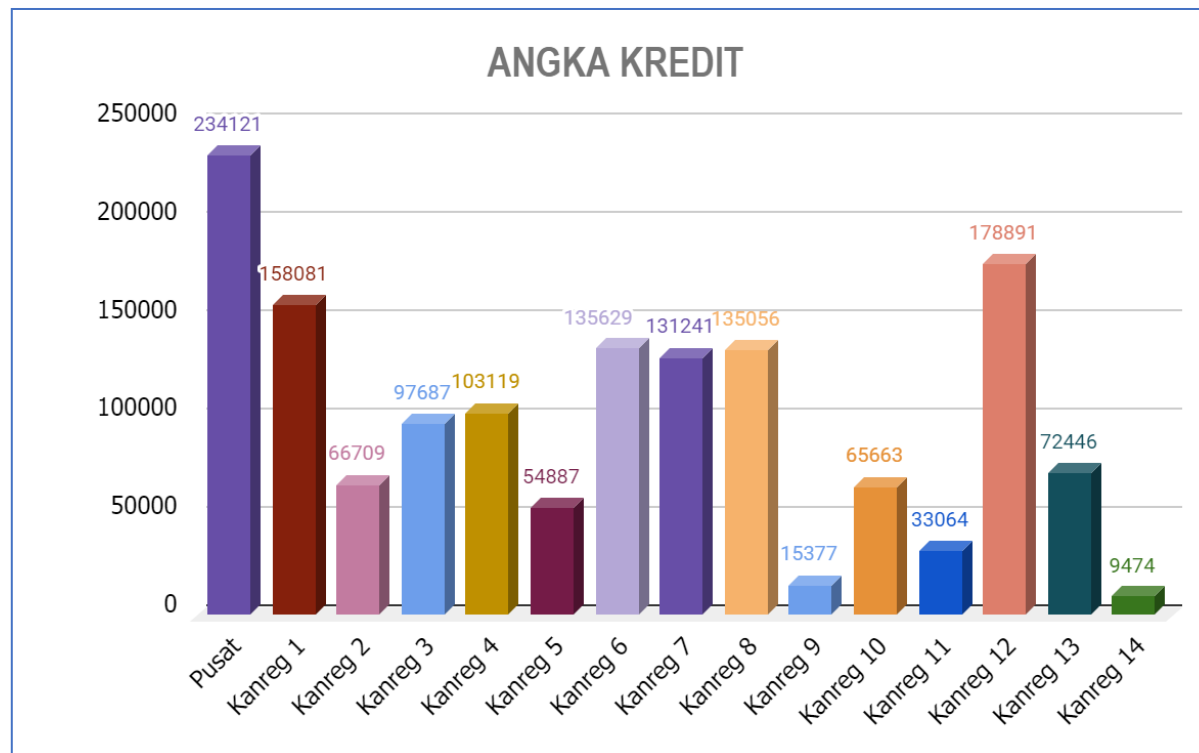
Kinerja Layanan Peremajaan Data Profesi hingga akhir Desember 2019 berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa proses pelayanan peremajaan data Profesi terbanyak dilakukan di lingkungan Kantor Regional X sejumlah 649 data, disusul dengan Kantor Regional VII sejumlah 247 data dan Kantor Regional XI yaitu sejumlah 185 data. Sedangkan kinerja pelayanan peremajaan data Profesi terendah berada dilingkungan Kantor Regional IX, Kantor Regional XII dan Kantor Regional XIV tidak ada proses peremajaan data profesi.



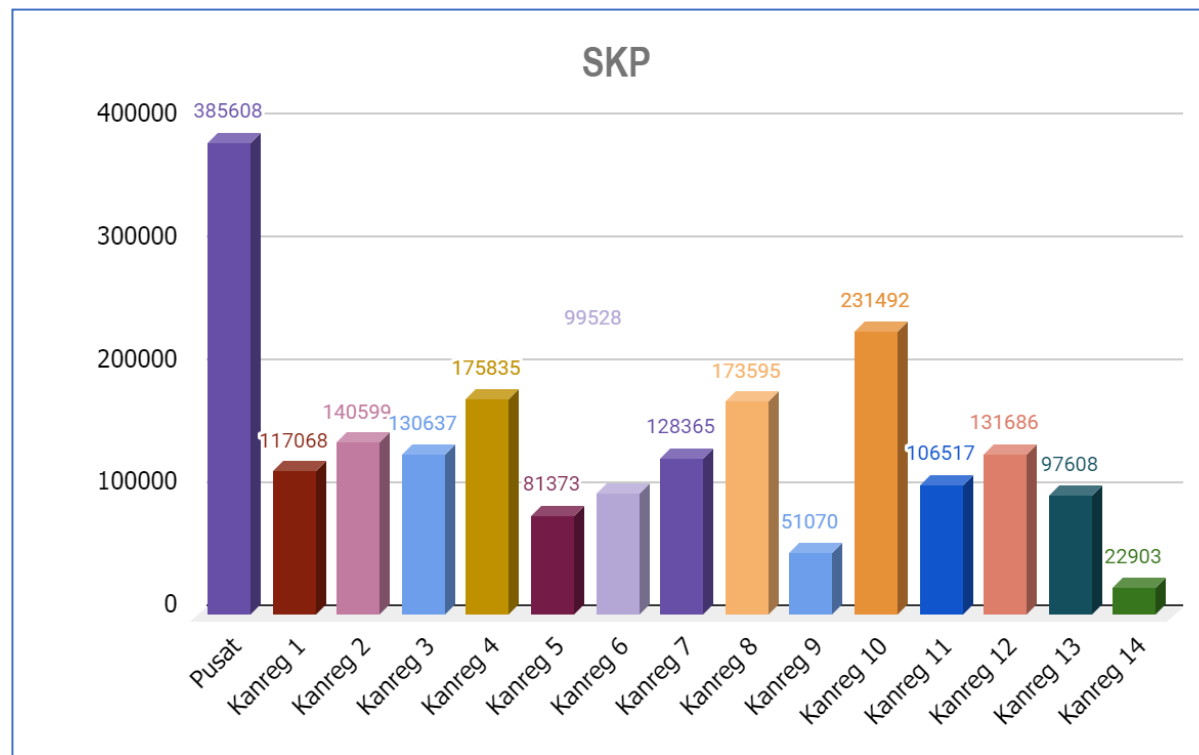
Kinerja Layanan Peremajaan Data UNOR hingga akhir Desember 2019 berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa proses pelayanan peremajaan data UNOR terbanyak dilakukan di lingkungan Kantor Regional I sejumlah 11.306 data, disusul dengan BKN Pusat sejumlah 10.906 data dan Kantor Regional VI yaitu sejumlah 9.618 data. Sedangkan kinerja pelayanan peremajaan data UNOR terendah berada dilingkungan Kantor Regional XIV yaitu sejumlah 348 data.



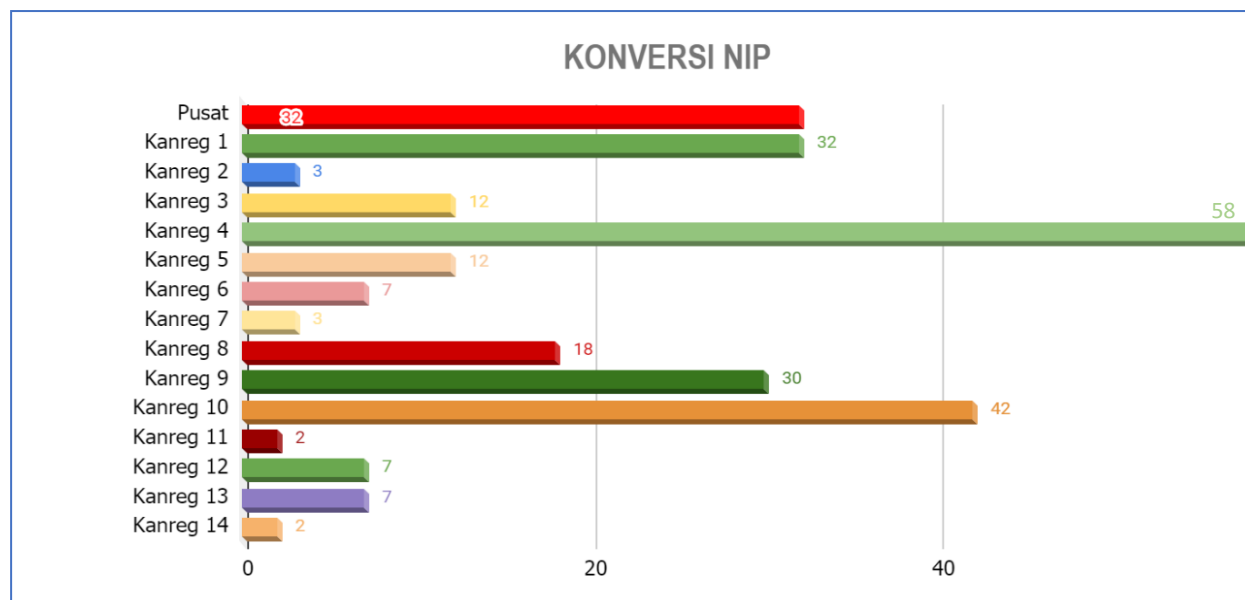
Kinerja Layanan Peremajaan Data Pemberhentian hingga akhir Desember 2019 berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa proses pelayanan peremajaan data Pemberhentian terbanyak dilakukan di lingkungan BKN Pusat sejumlah 836 data, disusul dengan Kantor Regional 8 sejumlah 491 data dan Kantor Regional VII yaitu sejumlah 376 data. Sedangkan kinerja pelayanan peremajaan data Pemberhentian terendah berada dilingkungan Kantor Regional XIII yaitu sejumlah 65 data.



Kinerja Layanan Peremajaan Data Angka Kredit hingga akhir Desember 2019 berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa proses pelayanan peremajaan data Angka Kredit terbanyak dilakukan di lingkungan BKN Pusat sejumlah 234.121 data, disusul dengan Kantor Regional XII sejumlah 178.891 data dan Kantor regional Kantor Regional I yaitu sejumlah 158.081 data. Sedangkan kinerja pelayanan peremajaan data Angka Kredit terendah berada dilingkungan Kantor Regional XIV yaitu sejumlah 9.474 data.



Kinerja Layanan Peremajaan Data SKP hingga akhir Desember 2019 berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa proses pelayanan peremajaan data SKP terbanyak dilakukan di lingkungan BKN Pusat sejumlah 385.608 data, disusul dengan Kantor Regional X sejumlah 231.492 data dan Kantor regional Kantor Regional IV yaitu sejumlah 175.835 data. Sedangkan kinerja pelayanan peremajaan data SKP terendah berada dilingkungan Kantor Regional XIV yaitu sejumlah 22.903 data



Kinerja Layanan Peremajaan Data Konversi NIP hingga akhir Desember 2019 berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa proses pelayanan peremajaan data Konversi NIP P terbanyak dilakukan di lingkungan Kantor Regional IV sejumlah 58 data, disusul dengan Kantor Regional X sejumlah 42 data dan Kantor regional Kantor Regional I yaitu sejumlah 32 data. Sedangkan kinerja pelayanan peremajaan data Konversi NIP terendah berada dilingkungan Kantor Regional VII yaitu sejumlah 1 data.

